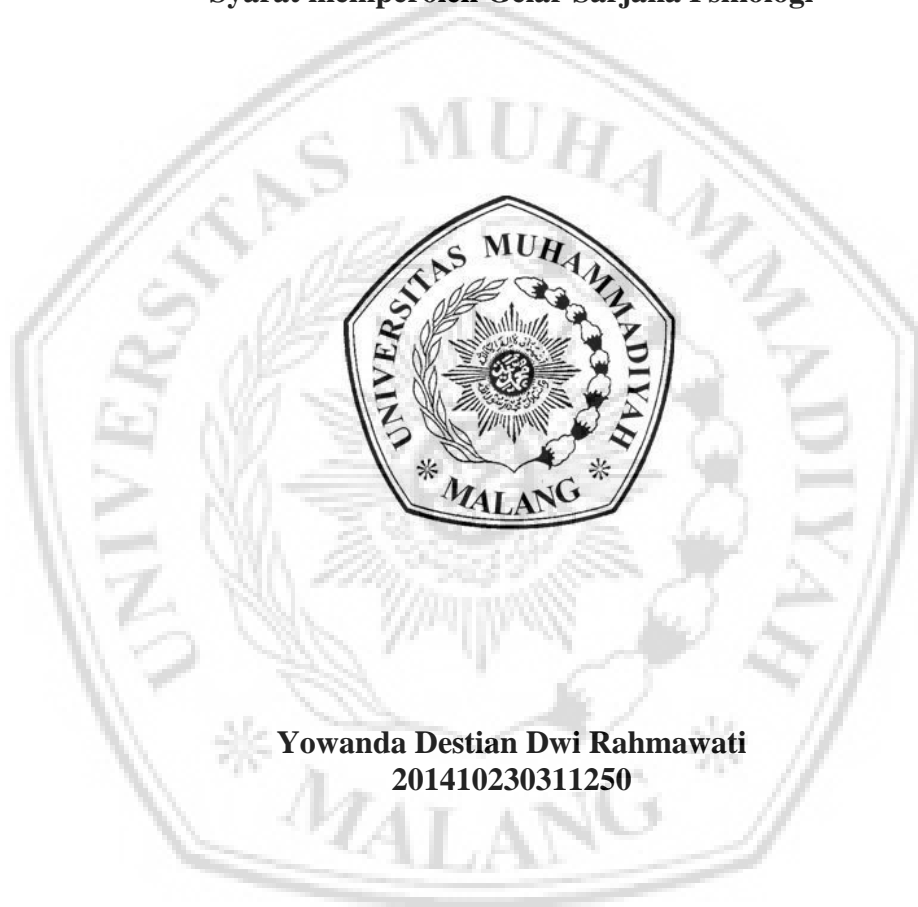


**ORIENTASI MASA DEPAN DAN INTENSI SEKSUAL PRANIKAH PADA  
REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai Salah Satu  
Syarat memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



**Yowanda Destian Dwi Rahmawati  
201410230311250**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

**OIENTASI MASA DEPAN DAN INTENSI SEKSUAL PRANIKAH PADA  
REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai Salah Satu  
Syarat memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Yowanda Destian Dwi Rahmawati  
201410230311250**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Yowanda Destian Dwi Rahmawati**

**Nim : 201410230311250**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 2 Februari 2018

Dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

Memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing 1,

Sekretaris/Pembimbing 2,

**M. Salis Yuniardi, M. Psi., Ph.D.**

**Alifah Nabilah Masturah., M.A**

Anggota I

Anggota II

**Latipun, Dr., M. Kes**

**Istiqomah, S. Psi., M. Si.**

Mengesahkan,  
D e k a n,

**Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yowanda Destian Dwi Rahmawati  
Nim : 201410230311250  
Fakultas : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah ini yang berjudul :

Orientasi Masa Depan dan Intensi Seksual Pranikah pada Remaja Sekolah Menengah Pertama, Adalah :

1. Bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 26 Januari 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yang Menyatakan

Siti Maimunah, S.Psi., MM., MA

Yowanda D. D. R

## KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Orientasi Masa Depan dan Intensi Seksual Pranikah pada Remaja SMP di Kabupaten Tulungagung”, sebagai salah satu syarat untuk diperolehnya gelar sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut mendukung tersusunya skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. M. Salis Yuniardi, M. Psi., Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dan selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan masukan, arahan dan motivasi bagi kesempurnaan penelitian ini.
2. Alifah Nabilah Masturah, S.Psi, MA selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan masukan arahan dan motivasi bagi kesempurnaan penelitian ini.
3. Adhyatman Prabowo, M.Psi selaku dosen wali yang telah mendukung dan mengarahkan sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Para dosen dan staf TU yang telah memberikan banyak pembelajaran berharga dan membantu berproses selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis, Ayah Rohmat dan Ibu Gemi dan keluarga yang selalu memberikan bantuan dan semangat yang sangat luar biasa dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Jenni Eliani, Shynthia Pradianti, Antung Yasmita Diny, Intan Galuh Leonita, Panji Wahyu Alghani, Hefti Yuvidasari, Roidhatul Jannah, Ema, Nadya Nabiu, Taufiq Dwi Alfian S, Ferga Zulfikar sebagai sahabat dan orang terdekat yang senantiasa menjadi penyemangat dan penghibur selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-teman psikologi E 2014 yang telah banyak membantu penulis dalam mengembangkan diri selama proses perkuliahan ini.
8. Koresponden yang telah bersedia mengisi skala dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam kelancaran proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya tulis ini sangat diharapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Malang, 29 Januari 2018  
Penulis

Yowanda Destian D. R.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Abstrak.....	1
LATAR BELAKANG .....	2
Intensi Seksual Pranikah .....	4
Orientasi Masa Depan .....	6
Hubungan Orientasi Masa Depan dengan Intensi Seksual Pranikah pada Remaja .....	7
Kerangka Berpikir .....	8
Hipotesa.....	8
METODE PENELITIAN .....	9
Rancangan Penelitian .....	9
Subjek Penelitian.....	9
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	9
Prosedur dan Analisis Data Penelitian.....	10
HASIL PENELITIAN .....	11
Gambaran Subjek Penelitian .....	11
Uji Hipotesis.....	12
DISKUSI .....	12
SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	16
LAMPIRAN.....	18

# ORIENTASI MASA DEPAN DAN INTENSI SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Yowanda Destian Dwi Rahmawati

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

[Yowanda.DDR@gmail.com](mailto:Yowanda.DDR@gmail.com)

## Abstrak

Remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang juga memiliki tugas perkembangan untuk membangun relasi dengan lawan jenis. Rasa ingin tahu yang tidak diimbangi dengan kontrol diri yang baik akan cenderung mengarahkan remaja kepada perilaku seks pranikah. Orientasi masa depan merupakan bentuk upaya tinggi rendahnya upaya individu dalam menentukan tindakan agar terwujudnya cita-cita di masa depan. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara intensi seksual pranikah dan orientasi masa depan pada remaja SMP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan jumlah subjek sebanyak 350 remaja SMP di Kabupaten Tulungagung. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara orientasi masa depan dan intensi seksual pranikah pada remaja SMP di Kabupaten Tulungagung ( $r = -0,431$  dan  $p = 0,000$ ).

Kata Kunci : Remaja, Orientasi Masa Depan, Intensi Seksual Pranikah

*Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood that also has developmental tasks to build relationships with the opposite sex. Curiosity that is not balanced with good self-control will tend to lead teens to premarital sex behavior. Future orientation is the individual efforts to determining actions for the realization of the ideals in the future. The purpose of this research was to investigate the relationship between future orientation and premarital sexual intentions among junior high school students. The method of this research was correlational study. There were 350 participants recruited by simple random sampling technique. The result of this research showed there was negative relationship between future orientation and premarital sexual intentions among junior high school students ( $r = -0,431$  dan  $p = 0,000$ ).*

Key Words : Adolescent, Future Orientation, Premarital Sexual Intentions.

Membangun relasi yang lebih matang dengan sebayanya baik laki-laki maupun perempuan adalah salah satu tugas perkembangan remaja yang secara tidak langsung dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu yang tinggi tentang seks (Hurlock, 1990). Pernyataan tersebut sangat sesuai dengan fenomena maraknya perilaku seksual pranikah pada remaja yang mengalami peningkatan setiap tahunnya (BKKBN, 2014). Remaja adalah masa eksplorasi dan eksperimen seksual, masa fantasi dan realitas seksual, masa mengintegrasikan seksualitas ke dalam identitas seseorang. Identitas seksual remaja mencakup aktivitas, minat, gaya perilaku, dan indikasi yang mengarah pada orientasi seksual (Santrock, 2012).

Perilaku seks pranikah pada remaja saat ini merupakan permasalahan yang cukup mengkhawatirkan di Indonesia. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia pada tahun 2002, 2007, dan 2012 menyatakan ada berbagai macam jenis perilaku seks yang dilakukan dalam berpacaran, yaitu 70% berpegangan tangan, 4,82% berciuman, dan aktivitas saling merangsang sebanyak 13,6%. Kemudian, sebanyak 21% remaja laki-laki dan 2% remaja perempuan mengaku memiliki teman yang pernah melakukan hubungan seks pranikah (BKKBN, 2014).

Perilaku seks pranikah remaja biasanya diawali dengan berpacaran. Berpacaran adalah salah satu perilaku seks pranikah yang biasanya diawali dengan berpegangan tangan, kemudian berciuman, lalu *petting*, dan kemudian berhubungan intim tanpa adanya status pernikahan yang sah (Sarwono, 2013). Perilaku berpacaran pada remaja saat ini cenderung tidak lagi memperhitungkan nilai-nilai agama dan budaya, dimana di Indonesia tentu saja melakukan hubungan seks sebelum menikah merupakan perilaku yang ditentang keras. Ironisnya, saat ini anak muda cenderung menyukai perilaku menyimpang tersebut, terutama kalangan remaja yang secara bio-psikologis sedang tumbuh menuju proses pematangan. Pada tahap ini remaja biasanya lemah dalam penggunaan nilai-nilai, norma, dan kepercayaan, maka kecenderungan yang ada mereka lebih suka bertindak ceroboh, *trial and error* (Santrock, 2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Laddunuri (2013) mengenai perilaku seksual pada remaja SMP di Tanzania mengungkapkan bahwa lebih dari sepertiga (40,2%) dari partisipan (peserta didik) melakukan hubungan intim dengan usia rata-rata 17 tahun dan seperenam (17,6%) dari partisipan memiliki lebih dari satu pasangan. Sebagian besar (78,5%) siswa menggunakan kontrasepsi, namun yang tergolong dalam kategori “selalu” kurang dari setengahnya (48,6%). Alasan pertama siswa melakukan hubungan seksual yakni hanya untuk kesenangan (37%) dan tekanan teman sebaya (27,6%).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dutta dan Meenakshi Dogra (2014) menyatakan bahwa perilaku seks pranikah remaja di India mengalami peningkatan setiap tahunnya, bahkan telah menjadi gaya hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan seks pranikah pada remaja perempuan masih terbilang rendah dibandingkan remaja laki-laki. Banyak dari subjek perempuan menyatakan kesepakatan mereka untuk melakukan hubungan seks pranikah dengan harapan pernikahan, sementara pada remaja laki-laki melakukan hubungan seks pranikah lebih dikaitkan dengan memuaskan kebutuhan seksual, pamer, simbol status, kencan, dan keintiman.



Penelitian serupa dilakukan oleh Cueto dan Leon (2016) juga menemukan hal serupa pada remaja berusia 15 tahun di Peru. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan perilaku seksual pada remaja usia 15 tahun di Peru. Dari jumlah sampel sebanyak 678, terdapat 17.1% subjek yang mengaku telah melakukan hubungan badan.

Penelitian yang dilakukan Universitas Indonesia (dalam Saputri & Hidayani, 2016) pada tahun 2010 menyebutkan sebanyak 20,9% remaja putri di Indonesia telah hamil di luar nikah karena berhubungan seks dan 38,7 telah melakukan pernikahan usia dini. Survey yang dilakukan oleh Hikmah Sobri (dalam republika.co.id) pada tahun 2013 mengemukakan bahwa remaja SMP di Indonesia tercatat sebesar 62,7 % tidak perawan, 21,2 % mengaku pernah melakukan aborsi.

Fenomena perilaku seksual pranikah yang terjadi pada remaja juga ditemukan di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Pada Selasa 5 Desember 2017 Polres Tulungagung berhasil mengungkap pembuangan bayi di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru. Pelaku diketahui adalah seorang pelajar berinisial UN perempuan 17 tahun (Tulungagung Times, 2017). Kasus yang sama terjadi di Blitar, pada tahun 2016 Polsek Kanigoro berhasil menyelidiki kasus pembuangan bayi di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Diketahui bahwa pelaku berinisial A.N.P (perempuan 16 tahun) masih berstatus pelajar Sekolah Menengah Pertama (Tulungagung Times, 2016).

Adapun salah satu dampak dari perilaku seksual pranikah yakni tertularnya penyakit seperti HIV/AIDS. Berdasarkan data yang diperoleh dari Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung, pada periode bulan November 2017 terdapat tambahan 27 orang dengan HIV/AIDS di Tulungagung. Jumlah pasien dengan HIV/AIDS periode Oktober 2017 berjumlah 1830 pasien, yang berarti terdapat sebanyak 1857 pasien dengan HIV/AIDS di Kabupaten Tulungagung (Tulungagung News, 2017).

Banyaknya kasus perilaku seks pranikah yang dilakukan oleh remaja terjadi karena banyak faktor. Perilaku seksual pada remaja dipengaruhi oleh pengetahuan seks, persepsi tentang bahaya seks, nilai secara pribadi tentang seks dan menahan nafsu, persepsi terhadap norma sebaya dan perilaku seks, *self-efficacy* untuk menolak aktivitas seksual, dan komunikasi dengan orang tua tentang seks (Kirby, dkk. 2007). Selain itu faktor tingkat keunggulan akademik juga menjadi salah satu faktor penyebab perilaku seksual pranikah pada remaja (Musa & Umar, 2013).

Hurlock (dalam Notosoedirdjo & Latipun, 2007) mengemukakan bahwa orientasi masa depan merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan dari masa anak-anak mencapai kedewasaan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada pemenuhan tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Oleh karena itu, remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Remaja mulai memberikan perhatian yang besar terhadap berbagai lapangan kehidupan yang akan dialaminya sebagai manusia dewasa di masa mendatang.

Menuru Nurmi (dalam Steinberg, 2009) menyebutkan bahwa orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks

masa depan. Gambaran ini memungkinkan individu untuk menentukan tujuan-tujuannya, dan mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan tersebut dapat direalisasikan. Individu yang memiliki orientasi masa depan positif, akan cenderung menghindari perilaku-perilaku negatif yang dapat menghambat tercapainya prestasi yang diharapkan di masa depan. Orientasi masa depan dalam penelitian ini lebih mengarah kepada bidang akademis remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Musa dan Umar (2013) didapatkan hasil bahwa salah satu faktor penyebab perilaku seksual pranikah pada remaja adalah rendahnya tingkat prestasi akademik remaja. Hal ini berarti individu yang memiliki orientasi masa depan positif akan cenderung mengarahkan perilakunya kepada upaya-upaya dalam mencapai cita-citanya dan cenderung menghindari perilaku seksual pranikah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara orientasi masa depan dan intensi seksual pranikah pada remaja SMP di Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Tulungagung dikarenakan belum adanya penelitian sebelumnya terkait hubungan kedua variabel yang dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai hubungan kedua variabel sehingga dapat dijadikan referensi bagi instansi pendidikan, para orang tua, serta peneliti selanjutnya.

### **Intensi Seksual Pranikah**

Sudarsono (1993) berpendapat bahwa intensi adalah niat, tujuan; keinginan untuk melakukan sesuatu, mempunyai tujuan. Intensi akan tetap menjadi kecenderungan berperilaku sampai pada saat yang tepat ada usaha yang dilakukan untuk mengubah intensi tersebut menjadi sebuah perilaku (Ajzen, 2005). Berdasarkan *theory of planned behavior*, intensi adalah fungsi dari tiga penentu utama, pertama adalah faktor personal dari individu tersebut, kedua bagaimana pengaruh sosial, dan ketiga berkaitan dengan kontrol yang dimiliki individu (Ajzen, 2005). Berdasarkan uraian tersebut, maka intensi dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Soetjiningsih (2004) mengungkapkan bahwa, perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku seksual yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenisnya dalam keadaan belum menikah. Perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenisnya dalam bentuk tingkah laku yang beraneka ragam, mulai dari berkencan, bercumbu, dan bersenggama yang dilakukan oleh dua orang, pria dan wanita, diluar perkawinan yang sah (Sarwono, 2010).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku seksual pranikah adalah perilaku yang mengarah pada keintiman heteroseksual (melibatkan dua orang dengan jenis kelamin yang berbeda) tanpa melalui proses pernikahan yang sah menurut agama dan kepercayaan tiap-tiap individu.

Sarwono (2010) mengungkapkan berbagai macam tingkah laku seksual yang dimulai dari berkencan, dilanjutkan dengan berpegangan tangan dan berpelukan, kemudian berciuman hingga meraba daerah erogen (payudara atau alat kelamin), dan berakhir pada *intercourse* yang meliputi :

a. *Kissing*

Ciuman yang dilakukan dapat menimbulkan rangsangan seksual, seperti di bibir disertai rabaan pada bagian-bagian sensitif yang dapat menimbulkan rangsangan seksual.

b. *Necking*

*Necking* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan ciuman di sekitar leher disertai dengan pelukan yang lebih mendalam.

c. *Petting*

*Petting* merupakan perilaku seksual yang berupa menggesek-gesekkan bagian tubuh yang sensitif, seperti payudara dan organ kelamin. *Petting* merupakan langkah yang lebih mendalam daripada *necking*. Perilaku *petting* termasuk merasakan dan mengusap-usap tubuh pasangan yang meliputi lengan, dada, payudara, kaki, dan daerah kemaluan, baik di luar ataupun di dalam pakaian.

d. *Intercours*

*Intercourse* adalah perilaku seksual yang dilakukan dengan bersatunya dua orang, pria dan wanita, secara seksual yang ditandai dengan bersatunya alat kelamin laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan kepuasan seksual.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku seksual remaja secara bertahap berawal dari berkencan, berpegangan tangan, berpelukan, *kissing*, *necking*, *petting*, dan berakhir pada *intercourse*. Bentuk-bentuk perilaku tersebut untuk selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penyusunan skala perilaku seksual pranikah dalam penelitian ini, karena telah merangkum secara lebih lengkap dan terinci dari beberapa teori yang telah dipaparkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja menurut Kusmiran (dalam Lisnawati & Nissa, 2015) adalah :

- a. Perubahan biologis yang terjadi pada masa pubertas dan pengaktifan hormonal.
- b. Kurangnya peran orang tua melalui komunikasi antara orang tua dan remaja seputar masalah seksual dapat memperkuat munculnya penyimpangan perilaku seksual.
- c. Pengetahuan remaja yang rendah cenderung lebih sering memunculkan aktivitas seksual dibandingkan dengan remaja yang memiliki pengetahuan tinggi mengenai seksualitas.
- d. Pengaruh teman sebaya cenderung akan memunculkan penyimpangan perilaku seksual pada remaja.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan perilaku seksual pranikah meliputi faktor

internal (dalam diri individu) yakni faktor hormonal dan faktor pengetahuan maupun faktor eksternal (di luar diri individu) yakni faktor komunikasi dengan orang tua dan faktor pengaruh teman sebaya.

### **Orientasi Masa Depan**

Trommsdoff (dalam Steinberg, 2009) mengemukakan bahwa orientasi masa depan merupakan fenomena kognitif motivasional yang kompleks, yaitu antisipasi dan evaluasi tentang diri di masa depan dalam interaksinya dengan lingkungan. Sejalan dengan Trommsdof, Nurmi (dalam Steinberg, 2009) menyatakan bahwa orientasi masa depan merupakan cara pandang individu dalam memandang masa depannya yang tergambar melalui pandangan-pandangan, harapan-harapan, minat-minat, motif-motif, dan ketakutan-ketakutan individu terhadap masa depan. Menurut Nurmi (dalam Steinberg, 2009) orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks masa depan. Gambaran ini memungkinkan individu untuk menentukan tujuan-tujuannya, dan mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan tersebut dapat direalisasikan. Seginer (2009) berpendapat bahwa orientasi masa depan merupakan landasan individu dalam menentukan masa depan mereka dengan menetapkan tujuan dan membuat suatu perencanaan.

Hurlock (dalam Notosoedirjo & Latipun, 2007) menyatakan bahwa orientasi masa depan merupakan salah satu perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan dari masa anak-anak mencapai kedewasaan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapan memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Oleh karena itu, remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Remaja mulai memberikan perhatian yang besar terhadap berbagai lapangan kehidupan yang akan dijalannya sebagai manusia dewasa di masa depan. Eccles (dalam Santrock, 2002) mengemukakan bahwa orientasi masa depan remaja akan lebih terfokus dalam bidang pendidikan. Dimana usia remaja merupakan usia kritis. Remaja mulai memikirkan tentang prestasi yang dihasilkannya, dan prestasi ini terkait dengan bidang akademik mereka. Suatu prestasi dalam bidang akademis menjadi hal yang serius untuk diperhatikan, bahkan remaja sudah mampu membuat perkiraan kesuksesan dan kegagalan mereka ketika mereka memasuki usia dewasa (Santrock, 2002). Penelitian yang dilakukan Bandura (dalam Santrock, 2002) terkait dengan prestasi remaja, diketahui bahwa prestasi seorang remaja akan meningkat bila mereka membuat suatu tujuan yang spesifik, baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek.

Menurut Nurmi (dalam Steinberg, 2009), aspek-aspek orientasi masa depan meliputi :

- a. Motivasi, merupakan suatu dorongan kebutuhan seseorang berupa harapan, perencanaan, kemampuan untuk berusaha dan konsisten pada rencana awal yang sudah ditentukan.
- b. Afektif, merupakan representasi tentang pengalaman yang telah dialami yang menimbulkan rasa takut dan keinginan tentang masa depannya.

- c. Kognitif, merupakan kemampuan seseorang dalam mengantisipasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, membedakan sesuatu, berpikir secara cepat, masuk akal dan realistis, sehingga mampu menetapkan tujuan secara relevan.

Nurmi menyatakan bahwa perkembangan orientasi masa depan dapat dilihat lebih nyata ketika individu telah mencapai tahap perkembangan pemikiran operasional formal. Ini berarti bahwa masa remaja merupakan masa berkembang pesatnya orientasi masa depan, sesuai dengan teori perkembangan Piaget bahwa masa remaja telah mencapai tahap pemikiran operasional formal. Pemikiran operasional formal telah memberikan remaja kemampuan untuk mengantisipasi masa depannya, atau kemampuan membuat skema kognitif untuk merumuskan rencana bagi masa depannya. Dengan pemikiran operasional formal, membuat remaja mampu berfikir secara abstrak dan hipotesis, serta merumuskan proporsi secara logis, sehingga remaja mampu membuat perencanaan dan melakukan evaluasi terhadap rencana-rencana di masa depannya.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek orientasi masa depan meliputi aspek motivasi, aspek afeksi, dan aspek kognitif serta membuat perencanaan dan melakukan evaluasi terhadap rencana-rencana untuk masa depan.

### **Hubungan Orientasi Masa depan dengan Intensi Seksual Pranikah pada Remaja**

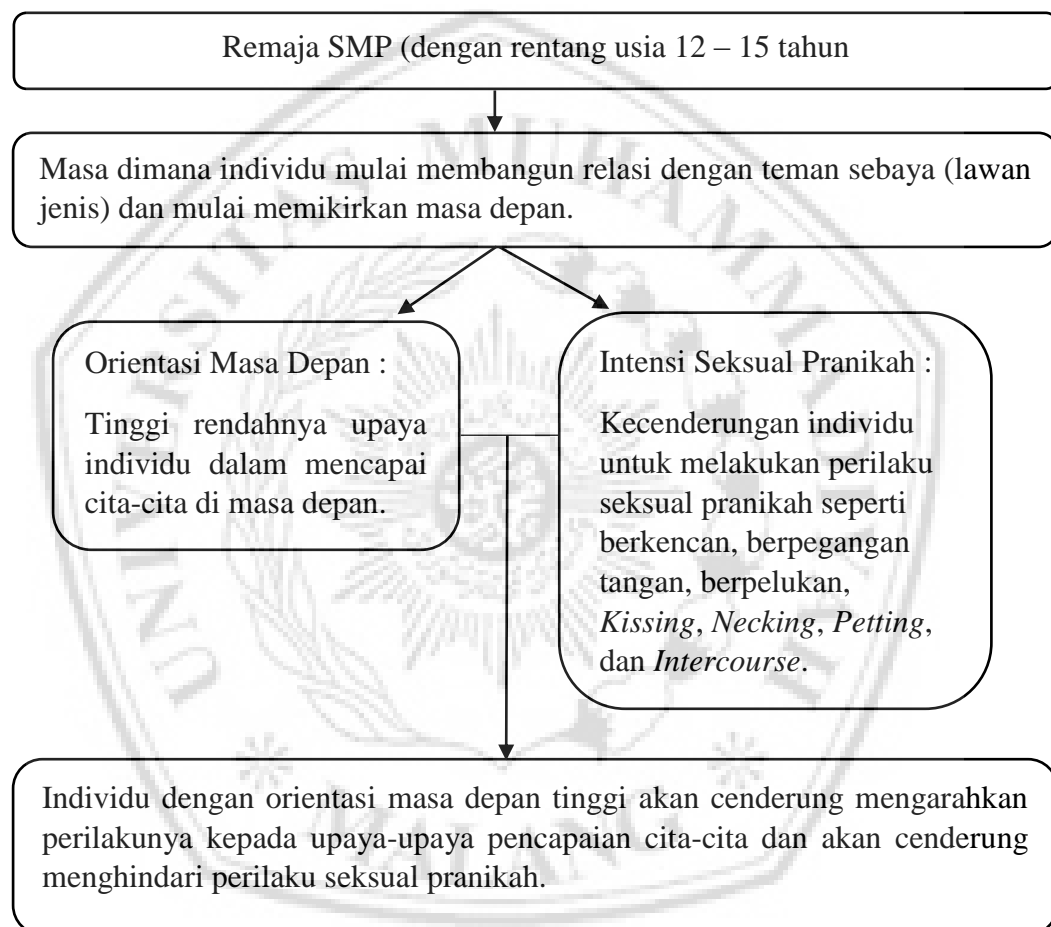
Salah satu fenomena yang muncul pada masa remaja yakni rasa keingintahuan yang lebih mengenai aktifitas seksual, karena memang pada masa ini remaja sedang dalam masa transisi menuju kematangan secara seksual (pubertas). Rasa keingintahuan yang lebih mengenai aktifitas seksual akan mendorong remaja untuk melakukan aktifitas seksual pranikah. Intensi seksual pranikah pada remaja diartikan sebagai sejauh mana remaja memiliki niat atau tujuan untuk melakukan perilaku seksual. Anna Freud (dalam Hurlock, 1990) berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka. Pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan. Orientasi masa depan adalah cara pandang yang dimiliki individu dalam memandang masa depannya yang meliputi upaya-upaya dalam mencapai tujuan atau cita-citanya di masa depan.

Jika dilihat dari pernyataan diatas, maka orientasi masa depan akan mendorong remaja untuk lebih fokus mempersiapkan diri dalam mencapai cita-cita di masa depan. Hal ini berarti remaja akan cenderung mendorong dirinya untuk menghindari perilaku-perilaku penyebab terhambatnya tujuan di masa depan seperti perilaku seksual pranikah. Penelitian yang dilakukan oleh Suryoputro (2006) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja di Jawa Tengah menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi individu melakukan perilaku seksual pranikah adalah faktor pengendalian diri. Faktor pengendalian diri memiliki keterkaitan dengan orientasi masa depan. Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan yang dikemukakan Nurmi (dalam Steinberg,

2009) dimana salah satu aspek orientasi masa depan meliputi aspek Kognitif, aspek kognitif menjelaskan bahwa individu mampu mengantisipasi dan membedakan sesuatu yang berarti individu telah memiliki pengendalian diri.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa individu dengan orientasi masa depan yang tinggi akan cenderung memiliki pengendalian diri yang baik, sehingga individu dengan orientasi masa depan yang tinggi akan cenderung menghindari perilaku seksual pranikah.

### Kerangka Berpikir



### Hipotesa

Hipotesa dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara orientasi masa depan dengan intensi seksual pranikah pada remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional, dimana penelitian ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel lain (Sukardi, 2008). Alasan peneliti menggunakan penelitian korelasional adalah penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu orientasi masa depan dan intensi seksual pranikah.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang sedang berpacaran maupun yang sedang tidak berpacaran dan sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Jumlah populasi siswa Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Tulungagung adalah sebanyak 32.625 siswa. Peneliti menetapkan sebanyak 350 siswa yang diambil secara acak dari tiga Sekolah Menengah Pertama Negeri dari Dua Kecamatan (Kecamatan Ngantru dan Kedungwaru) di Kabupaten Tulungagung sebagai sampel, mengacu pada Tabel Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2007) dengan tingkat kesalahan sebesar 5 %.

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diuji, yaitu variabel terikat (Y) berupa Intensi Seksual Pranikah pada Remaja dan variabel bebas (X) berupa Orientasi Masa Depan pada Remaja. Intensi seksual pranikah pada remaja adalah sejauh mana remaja memiliki niat atau keinginan untuk melakukan perilaku seksual pranikah seperti kecenderungan untuk berkencan, berpegangan tangan, berpelukan, *Kissing*, *Necking*, *Petting*, dan *Intercours*, yang berarti bahwa semakin tinggi intensitasnya maka semakin tinggi kecenderungan remaja tersebut untuk melakukan perilaku seksual pranikah. Orientasi masa depan pada remaja adalah tinggi rendahnya upaya individu dalam menentukan tindakan agar terwujudnya cita-cita di masa depan, yang berarti bahwa semakin tinggi orientasi masa depannya maka semakin tinggi upayanya dalam mengarahkan tindakan agar terwujudnya cita-cita di masa depan.

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala untuk mengukur Intensi Seksual Pranikah pada Remaja yang dikembangkan berdasarkan dari gabungan pengertian Intensi dan aspek-aspek Perilaku Seksual Pranikah yang meliputi kecenderungan untuk berpegangan tangan, berpelukan, *kissing*, *necking*, *petting*, dan *intercourse* (Sarwono, 2010). Sedangkan skala untuk mengukur Orientasi Masa Depan pada Remaja yang juga dikembangkan berdasarkan aspek orientasi masa depan yang dikemukakan oleh Nurmi (dalam Steinberg, 2009) yang meliputi motivasi, afeksi, dan kognisi

Kedua skala tersebut akan menggunakan model Skala Likert. Skala Likert menurut Djaali (2008) ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena.

Kedua skala (Skala Intensi Seksual Pranikah dan Skala Orientasi Masa Depan) masing-masing menggunakan 4 format pilihan dengan rentangan pilihan dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Terdapat dua jenis pernyataan dalam masing-masing skala tersebut, yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Untuk menganalisis jawaban yang tergolong dalam kategori mendukung (*favorable*), subjek akan memperoleh nilai 4 jika menjawab Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk menganalisis jawaban yang tergolong dalam kategori tidak mendukung (*unfavorable*), subjek akan memperoleh nilai 1 jika menjawab Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

Alat Ukur	Jumlah Item Diujikan	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
Intensi Seksual Pranikah	36	18	0,639-0,911	0,976
Orientasi Masa Depan	40	20	0,350-0,811	0,929

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa kedua instrumen yang dipakai dalam *tryout* penelitian ini reliabel karena reliabilitas pada setiap instrumen  $>0,60$  (*Croanbach Alpha*), dengan nilai reliabilitas Intensi Seksual Pranikah sebesar 0,976 sedangkan Orientasi Masa Depan mencapai nilai 0,929. Hal ini membuktikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

### Prosedur dan Analisis Data Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini akan dilakukan dalam 3 tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap proses analisa data. Pada tahap persiapan dimulai pada saat peneliti membuat rancangan penelitian, membuat instrumen penelitian variabel penelitian, serta melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilakukan selama dua hari pada tanggal 16 dan 17 Januari 2018 dengan jumlah subjek sebanyak 50 orang.

Pada tahap kedua, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan subjek remaja Sekolah Mengengah Pertama di Kabupaten Tulungaung. Peneliti akan menyebarkan skala dengan cara mendatangi langsung sekolah-sekolah yang terkait. Pada tahan kedua ini, peneliti mengalami beberapa kali penolakan dari pihak sekolah dalam proses penyebaran skala dengan alasan privasi. Proses



pengambilan data lapangan dilakukan selama lima hari yakni pada tanggal 19, 22, 23, 24, dan 25 Januari 2018.

Pada tahap ketiga, peneliti akan menganalisa data dengan menggunakan software perhitungan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22.0. Analisa data yang digunakan teknik analisa data korelasi *product moment pearson* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Usman, 2000). Selanjutnya memasuki tahap akhir yakni peneliti menuliskan hasil keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan.

## HASIL PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah 350 Remaja Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kabupaten Tulungagung. Adapun datanya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian**

	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	190	54%
Perempuan	160	46%
Usia		
13 tahun	61	17%
14 tahun	124	36 %
15 tahun	165	47%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 350 subjek penelitian ini jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 190 orang (54%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 160 orang (46%). Jika dilihat dari usia, responden yang paling dominan menjadi subjek penelitian ini adalah responden dengan usia 15 tahun sebanyak 165 orang (47%).

**Tabel 3. Perhitungan Kategori Orientasi Masa Depan dan Intensi Seksual Pranikah Remaja**

Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Intensi Seksual Pranikah	Tinggi	39-80	101	29%
	Sedang	26-38	176	50%
	Rendah	4-25	73	21%
Orientasi Masa Depan	Tinggi	35-72	350	100%
	Sedang	24-34	0	0%
	Rendah	4-23	0	0%

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Intensi Seksual Pranikah, terdapat sebanyak 101 subjek (29%) dengan kategori Tinggi, 176 subjek (50%) dengan kategori Sedang, dan 73 subjek (21%) masuk dalam kategori Rendah. Sedangkan pada variabel Orientasi Masa Depan seluruh subjek yang berjumlah 350 orang (100%) masuk ke dalam kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hasil analisis data terhadap 350 subjek adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Korelasi Orientasi Masa Depan dan Intensi Seksual Pranikah Remaja**

	Indeks Analisis
Koefisien Korelasi ( $r$ )	-0,431
Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	0,186
Nilai Signifikansi ( $p$ )	0,000

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisa *product moment*, diperoleh nilai koefisien ( $r$ ) sebesar -0,431 dengan nilai signifikan ( $p$ ) sebesar  $0,000 < 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Orientasi Masa Depan dan Intensi Seksual Pranikah pada remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung. Semakin tinggi Orientasi Masa Depan pada remaja Sekolah Menengah Pertama maka semakin rendah Intensi Seksual Pranikah yang akan dilakukan, sebaliknya semakin rendah Orientasi Masa Depan pada remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung maka semakin tinggi Intensi Seksual Pranikah yang akan dilakukan. Dari hasil penelitian didapatkan koefisien determinasi variabel ( $r^2$ ) sebesar 0,186 (18,6%) yang berarti bahwa sumbangan antara orientasi masa depan dengan

intensi seksual pranikah sebesar 18,6% dan sisanya 81,4% ditentukan oleh variabel lainnya.

## **DISKUSI**

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Orientasi Masa Depan dan Intensi Seksual Pranikah pada remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung. Orientasi masa depan adalah tinggi rendahnya upaya individu dalam menentukan tindakan agar terwujudnya cita-cita di masa depan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki tingkat orientasi masa depan yang tinggi, akan cenderung mengarahkan serta mengontrol perilakunya kepada aktifitas-aktifitas pendukung tercapainya cita-cita. Sehingga remaja dengan orintasi masa depan tinggi akan cenderung untuk menghindari perilaku seks pranikah.

Nurmi (dalam Steinberg, 2009) orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks masa depan. Gambaran ini memungkinkan individu untuk menentukan tujuan-tujuannya, dan mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan tersebut dapat direalisasikan. Anna Freud (dalam Hurlock, 1990) berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, hubungan dengan orang tua, serta pembentukan cita-cita mereka. Pembentukan cita-cita merupakan bagian dari proses pembentukan orientasi masa depan. Dimana remaja telah memiliki pandangan mengenai masa depannya dan upaya-upaya dalam mencapai tujuan atau cita-citanya di masa depan.

Dalam penelitian ini, orientasi masa depan yang di maksud oleh peneliti adalah tinggi rendahnya upaya individu dalam menentukan tindakan agar terwujudnya cita-cita di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa seluruh subjek dengan presentase 100% memiliki tingkat orientasi yang tinggi. Hal ini berarti seluruh subjek telah memiliki upaya yang tinggi dalam menentukan tindakan dalam pencapaian cita-citanya di masa depan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rarasati, Hakim, dan Yuniarti (2012) menyatakan bahwa saat ini remaja jawa telah mengalami peningkatan orientasi masa depan dan dapat secara mandiri menentukan dan memilih orientasi masa depannya.

Remaja merupakan fase dimana individu mulai membangun relasi dengan lawan jenis. Hal ini sesuai dengan teori Freud (dalam Davison, 2006) yang menyatakan bahwa remaja telah memasuki fase genital yang berarti remaja mengalami pertumbuhan secara fisik dan psikis untuk mengenal lawan jenis. Namun terkadang pembentukan relasi tersebut tidak diimbangi dengan kontrol diri yang baik karena memang pada dasarnya remaja cenderung lebih suka bertindak ceroboh, *trial and error* (santrock, 2002). Salah satu bentuk kecerobohan remaja dalam pembentukan relasi dengan lawan jenis adalah intensi seksual pranikah. Penelitian yang dilakukan oleh Musa dan Umar (2013) didapatkan hasil bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku seksual pranikah pada remaja yakni rendahnya tingkat prestasi akademik remaja. Berdasarkan hasil penelitian

tersebut, dapat diasumsikan bahwa ketika remaja memiliki tingkat kontrol diri yang rendah terhadap masa depannya terutama pada bidang akademik maka dapat dipastikan kecenderungan untuk mengarahkan dirinya melakukan tindakan negatif seperti perilaku seks pranikah akan tinggi.

Apabila ditinjau dari beberapa pernyataan di atas, maka orientasi masa depan dapat dikategorikan sebagai motivasi remaja dalam mengontrol serta mengarahkan perilakunya untuk mengupayakan bagaimana dirinya dapat mencapai cita-citanya di masa depan. Hal ini berarti remaja akan cenderung mendorong dirinya untuk menghindari perilaku-perilaku penyebab terhambatnya tujuan di masa depan seperti perilaku seksual pranikah mengingat banyak dampak buruk yang ditimbulkan dari perilaku seksual pranikah.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa koefisien determinasi variabel ( $r^2$ ) sebesar 0,186 (18,6%) yang berarti bahwa sumbangan antara orientasi masa depan dengan intensi seksual pranikah sebesar 18,6% dan sisanya 81,4% ditentukan oleh variabel lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhtiningrum dan Budiati (2014) yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan mengenai aktivitas seksual akan berhubungan dengan seksual pranikah pada remaja. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Hidayani (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja adalah tingkat pemahaman agama, peran orang tua, dan sumber informasi yang diakses oleh remaja.

Adapun kelebihan dari penelitian ini adalah peneliti belum menemukan penelitian terkait kedua variabel tersebut dan melakukan penelitian dengan tema tersebut di Kabupaten Tulungagung. Dengan itu penelitian ini bersifat jarang untuk diteliti. Adapun kekurangan dari penelitian ini adalah sifat penelitian ini yang menggunakan metode *cross sectional study*, yakni penelitian yang hanya melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, sehingga tidak menjelaskan terkait sebab-akibat dari dua variabel. Selain itu kekurangan lain dari penelitian ini adalah subjek yang digunakan dalam penelitian. Peneliti hanya menggunakan subjek remaja SMP, sehingga mungkin penelitian ini kurang relevan apabila diaplikasikan untuk subjek SMA dan Mahasiswa.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena menunjukkan adanya hubungan hubungan negatif antara Orientasi Masa Depan dan Intensi Seksual Pranikah pada remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Orientasi Masa Depan pada remaja Sekolah Menengah Pertama maka semakin rendah Intensi Seksual Pranikah yang akan dilakukan, sebaliknya semakin rendah Orientasi Masa Depan pada remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung maka semakin tinggi Intensi Seksual Pranikah yang akan dilakukan.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk instansi pendidikan diharapkan untuk memberi wadah seperti pendidikan karir masa depan untuk para remaja agar remaja mampu menganalisis sejak dini mengenai potensi yang dapat dikembangkan demi menunjang kesuksesan di masa depan. Bagi para orang tua dan para tenaga pendidik diharapkan untuk terus mendampingi proses tumbuh kembang anak beserta lingkungannya agar dapat memberikan arahan yang tepat terkait pengertian seputar seksualitas. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mempertimbangkan aspek-aspek internal penyebab semakin meningkatnya intensi seksual pranikah pada remaja seperti tingkat religiusitas atau tingkat pemahaman remaja terhadap nilai-nilai agama, serta lebih menspesifikkan kriteria subjek (yang sedang berpacaran atau tidak berpacaran).



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, M. & Umar, A. (2013). Consequences of pre-marital sex among the youth a study of University of Maiduguri. *Journal of Humanities and Social Science*, 10, (1), 10-17.
- Ajzen, I. (2005). *Attitude, personality and behaviour*. New York. USA: Open University Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. (2014). *Pola pacaran faktor penyebab tingginya resiko seks pranikah*. Diakses pada 28 November 2017, dari <http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=1540>.
- Cueto., & Leon, J. (2016). Early sexual initiation among adolescents : A longitudinal analysis for 15-year-olds in Peru. *Interamerican Journal of Psychology*, 50, (2), 186-203.
- Davison, G. C., Neale, J. M., Kring, A. M. (2006). Psikologi abnormal (edisi ke-9). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dutta, J., & Dogra, M. (2014). Exploring Young People Perspective on Premarital Sex in India. *The International Journal of Humanities & Social Studies*, 2, (11), 44-51.
- Djaali. (2008). *Skala likert*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi ke-5)*. Jakarta : Erlangga.
- Kirby, D. B., Laris, B. A., & Roller, L. A. (2007). Sex and HIV education program : Their impact on sexual behavior of young People throughout the world. *Journal of Adolescent Health*, 40, 206-217.
- Laddunuri, M. M. (2013). The sexual behavior of secondary school adolescent students in tanzania : Patterns and trends. *International Journal of Caring Sciences*, 6, (3), 472-484.
- Lerner, R. M. & Steinberg, L. (2009). *Handbook of adolescence psychology : third edition*. New Jersey : John Willey & Sons, Inc.
- Lisnawati. & Nissa S. L., (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Cirebon. *Jurnal CARE*, vol. 3, No. 1, 1-8.
- Notosoedirdjo, M. & Latipun. (2007). *Kesehatan mental, konsep dan penerapannya*. Malang : UMM Press.
- Rarasati, N., Hakim, M. A., & Yuniarti, K. W. (2012). Javanese adolescents' future orientation and support for its effort : An indigenous psychological analysis. *International Journal of Psychological dan Behavioral Sciences*, 6, (6), 1263-1267.

- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development (perkembangan masa hidup edisi 13 jilid 1, penerjemah : Widiasinta, B)*. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development (perkembangan masa hidup edisi 5 jilid 2)*. Jakarta : Erlangga.
- Saputri, Y. I., & Hidayani. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol. 5, No. 1, 52-62.
- Seginer, R. (2009). *Future orientation : Developmental and ecological perspective*. University of Haifa. Israel : Springer.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi remaja*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi remaja (Ed. revisi)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sudarsono. (1993). *Kamus filsafat dan psikologi*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryoputro, A., Nicholas J. F., & Zahroh S., (2006). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja di Jawa Tengah: Implikasinya terhadap kebijakan dan layanan kesehatan seksual dan reproduksi*. *makara kesehatan*, Vol. 10, No. 1 juni 2006: 29-40.



**LAMPIRAN 1**  
**BLUE PRINT SKALA ORIENTASI MASA DEPAN DAN INTENSI**  
**SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA**



Blue print Orientasi Masa Depan remaja (sebelum Uji Coba)

No	Indikator Orientasi Masa Depan	Nomor Item		Jumlah Item	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
1.	Memiliki harapan masa depan.	1, 2	5, 6	4	10%
2.	Memiliki perencanaan untuk masa depan.	3, 4	8, 10	4	10%
3.	Memiliki usaha untuk mencapai cita-cita masa depan.	7, 9	12, 14	4	10%
4.	Konsisten dengan rencana yang telah ditentukan.	11, 13	16, 17	4	10%
5.	Memiliki rasa takut akan kegagalan masa depan.	15, 18	19, 20	4	10%
6.	Memiliki keinginan yang kuat untuk bisa sukses di masa depan.	21, 22	23, 25	4	10%
7.	Mampu mengantisipasi perilaku untuk mencapai tujuan di masa depan.	24, 27	26, 29	4	10%
8.	Membedakan perilaku baik dan buruk.	28, 31	30, 33	4	10%
9.	Realistis.	32, 34	35, 36	4	10%
10.	Menetapkan tujuan secara relevan dan melakukan evaluasi terhadap rencana yang telah dilakukan.	37, 39	38, 40	4	10%
Total				40	100%

Blue print Intensi Seksual Pranikah pada Remaja (sebelum Uji Coba)

No	Indikator Intensi Seksual Pranikah	Nomor Item		Jumlah Item	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
1.	Memiliki keinginan untuk berpacaran.	1, 2	4, 6	4	11.1%
2.	Memiliki kecenderungan	3, 5	10, 14	4	11.1%

	melakukan aktifitas berpegangan tangan.				
3.	Memiliki kecenderungan melakukan aktifitas berpelukan dengan pasangan.	7, 8	16, 17	4	11.1%
4.	Memiliki kecenderungan untuk melakukan aktifitas mencium pipi.	9, 11	20, 22	4	11.1%
5.	Memiliki kecenderungan untuk melakukan aktifitas berciuman bibir.	12, 13	23, 26	4	11.1%
6.	Memiliki kecenderungan untuk melakukan aktifitas berciuman disertai dengan meraba bagian sensitif.	27, 29	28, 30	4	11.1%
7.	Memiliki kecenderungan untuk berciuman di sekitar leher disertai pelukan secara mendalam.	15, 18	31, 32	4	11.1%
8.	Memiliki kecenderungan untuk menggesekkan bagian sensitif di luar maupun di dalam pakaian.	19, 21	33, 34	4	11.1%
9.	Memiliki kecenderungan untuk melakukan hubungan badan (bersatunya alat kelamin) dengan pasangan	24, 25	35, 36	4	11.1%
Total				36	100%

### Skala Orientasi Masa Depan

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Motivasi	Memiliki harapan masa depan.	Saya ingin membanggakan kedua orang tua saya.	Rasa tidak memiliki harapan untuk bisa masuk SMA favorit.
			Saya berharap saya menjadi seseorang yang sukses di masa depan.	Saya tidak berharap menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan.
		Memiliki perencanaan untuk masa depan.	Saya telah merencanakan masa depan saya sejak lama.	Saya belum memiliki bayangan dalam 5 tahun kedepan saya akan menjadi apa.
			Saya telah memiliki rencana-rencana jangka pendek untuk mewujudkan cita-cita saya.	Saya tidak memiliki rencana apapun untuk masa depan saya.
		Memiliki usaha untuk mencapai cita-cita masa depan.	Saya rajin belajar supaya dapat mewujudkan cita-cita saya.	Saya dapat mewujudkan cita-cita saya tanpa harus belajar.
			Saya rajin mengerjakan PR agar mendapatkan hasil rapor yang maksimal.	Saya malas untuk mengerjakan PR.
		Konsisten dengan rencana yang telah ditentukan.	Saya memilih untuk tetap konsisten belajar dengan rajin agar tercapai cita-cita saya.	Saya melewatkan jadwal bimbingan belajar dan memilih untuk menonton televisi.

2. Afeksi

Memiliki rasa takut akan kegagalan di masa depan.

Saya memilih untuk tetap giat berlatih mengerjakan soal-soal yang saya rasa sulit agar nilai ujian saya maksimal.

Saya tidak konsisten dalam belajar mengerjakan soal-soal ujian yang saya rasa sulit.

Saya gelisah ketika memikirkan masa depan saya.

Saya merasa tidak harus mengkhawatirkan masa depan.

Saya memiliki rasa takut akan kegagalan di masa depan.

Kegagalan di masa depan bukanlah hal penting untuk di takutkan.

Memiliki keinginan yang kuat untuk bisa sukses di masa depan.

Saya berkeinginan kuat agar dapat meraih kesuksesan di masa depan.

Saya berpikir tidak perlu menjadi orang sukses di masa depan.

Saya berpikir bahwa saya harus menjadi orang sukses di masa depan.

Saya tidak mengharuskan diri saya untuk sukses di masa depan.

3. Kognitif

Mampu mengantisipasi perilaku untuk mencapai tujuan di masa depan.

saya menolak untuk tidak jujur saat mengikuti ujian sekolah.

saya lebih memilih untuk mencotek ketika mengikuti ujian sekolah.

Saya lebih memilih untuk mengikuti ekstra kulikuler yang saya rasa bermanfaat untuk mengisi waktu luang.

Saya lebih memilih bermain bersama teman-teman guna mengisi waktu luang saya.

Membedakan perilaku baik

Saya akan cenderung menolak apabila diajak untuk bolos

Saya akan mengikuti teman saya apabila teman saya bolos

dan buruk.

sekolah oleh teman saya.

sekolah.

Saya memilih untuk belajar di rumah teman daripada pergi ke warung internet.

Saya lebih suka bermain game atau melihat konten pornografis di warung internet.

realistis

Saya berusaha keras dalam mencapai cita-cita sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.

Saya memaksakan diri saya untuk melakukan sesuatu yang tidak dapat saya lakukan.

Saya selalu introspeksi diri jika saya gagal mencapai apa yang saya targetkan.

Saya menyalahkan orang lain atas kegagalan yang saya peroleh.

Menetapkan tujuan secara relevan dan melakukan evaluasi terhadap rencana yang telah ditetapkan.

saya ingin menjadi lulusan terbaik agar mudah masuk SMA yang saya inginkan.

Saya tidak tahu pasti mengenai apa yang saya ingin capai di masa depan.

Saya perlu melakukan evaluasi diri atas apapun yang terjadi guna mematangkan kemampuan diri saya dalam meraih cita-cita di masa depan.

Saya tidak perlu melakukan evaluasi diri atas apapun yang terjadi dalam diri saya.

No	Apek	Indikator	Favorable	Unfavorable
	Berkencan	Memiliki keinginan untuk berpacaran.	Saat ini saya ingin memiliki pacar.  Saya rasa akan menarik jika saya memiliki pacar.	Saya menghindari untuk pacaran.  Pacaran bukanlah hal yang penting bagi saya.
2.	Berpegang tangan	Memiliki kecenderungan melakukan aktifitas berpegang tangan dengan pasangan.	Saya berkeinginan untuk berpegangan tangan dengan pasangan saya.  Saya akan mengizinkan pasangan untuk memegang tangan saya.	Saya merasa bahwa berpegangan tangan dengan pasangan bukanlah hal yang menyenangkan.  Saya tidak akan mengizinkan lawan jenis untuk memegang tangan saya.
3.	Berpelukan	Memiliki kecenderungan melakukan aktifitas berpelukan dengan pasangan.	Saya berkeinginan untuk berpelukan dengan pasangan saya.  Saya akan mengizinkan pasangan saya memeluk saya.	Saya menghindari berpelukan dengan lawan jenis.  Saya pikir saya akan menolak jika pasangan saya meminta untuk berpelukan.
4.	Kissing	Memiliki kecenderungan untuk melakukan aktifitas mencium pipi.	Saya berkeinginan untuk mencium pipi pasangan.  Saya pikir mencium pipi pasangan adalah hal yang	Saya menghindari untuk dicium dan mencium pipi pasangan.  Saya tidak akan mengizinkan pasangan untuk mencium pipi

5. *Necking*

	wajar.	saya.
Memiliki kecenderungan untuk melakukan aktifitas berciuman bibir.	Saya akan mengizinkan pasangan saya mencium bibir saya.	Saya pikir berciuman bibir dengan pasangan memiliki resiko yang cukup serius.
	Berciuman bibir adalah hal yang menyenangkan bagi saya.	Saya pikir berciuman bibir dengan pasangan adalah aktifitas yang berlebihan dalam berpacaran.
Memiliki kecenderungan untuk melakukan aktifitas berciuman disertai dengan meraba bagian sensitif.	Saya merasa akan lebih menyenangkan apabila berciuman disertai dengan meraba bagian sensitif pasangan.	Dalam berpacaran saya pikir penting untuk menghindari aktifitas berciuman yang berlebihan.
	Saya akan mengizinkan pasangan saya untuk mencium dan meraba bagian sensitif saya seperti payudara atau alat kelamin.	Saya rasa berciuman disertai meraba pada daerah sensitif menimbulkan perasaan tidak nyaman bagi saya.
Memiliki kecenderungan untuk berciuman di sekitar leher diserta pelukan secara mendalam.	Saya berpikir untuk mencium pasangan pada bagian leher adalah sesuatu yang menyenangkan.	Ketika membayangkan mencium atau dicium pada bagian leher akan menimbulkan perasaan tidak nyaman bagi saya.
	Saya akan mengizinkan pasangan saya untuk mencium	Saya tidak mengizinkan pasangan untuk mencium

6. *Petting*

Memiliki kecenderungan untuk menggesekkan bagian sensitif di luar maupun di dalam pakaian.

di sekitar leher dan memeluk saya dengan erat.

Saya rasa menggesekkan bagian sensitif seperti payudara atau alat kelamin saya dengan pasangan baik di luar maupun di dalam pakaian adalah aktifitas yang wajar.

bagian leher dalam bentuk apapun.

Menggesekkan bagian sensitif seperti payudara atau alat kelamin adalah tindakan yang menjijikkan bagi saya.

Saya akan mengizinkan pasangan saya untuk menggesekkan bagian sensitifnya seperti payudara atau alat kelamin baik di luar maupun di dalam pakaian.

saya akan menolak aktifitas menggesekkan bagian sensitif seperti payudara dan alat kelamin dengan lawan jenis.

7. *Intercourse*

Memiliki kecenderungan untuk melakukan hubungan badan (bersatunya alat kelamin) dengan pasangan.

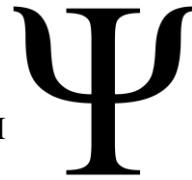
Saya pikir berhubungan badan dengan pasangan adalah sesuatu yang biasa untuk dilakukan.

Saya merasa melakukan hubungan badan di usia saat ini adalah perbuatan yang tidak lazim dilakukan.

Saya akan bersedia apabila pasangan saya mengajak untuk berhubungan badan.

Saya akan menolak apabila diajak untuk berhubungan badan karena sadar akan bahaya yang ditimbulkan.





Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah yang sedang melakukan penelitian. Saya mengharapkan ketersediaan saudara untuk mengisi skala penelitian ini. Baca dan pahami terlebih dahulu dengan seksama pernyataan yang diberikan sebelum memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban. **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam skala ini. Saudara hanya diminta untuk mengisi secara jujur dan yang paling sesuai dengan diri saudara. Perlu saya ingatkan bahwa **TIDAK BOLEH ADA YANG TERLEWATKAN** dalam pengisian skala ini.

Data diri dan semua jawaban saudara hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan bersifat **RAHASIA**. Atas perhatian dan ketersediaan saudara mengisi skala ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Yowanda Destian D. R

**Identitas Diri :**

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin : L/P

**Skala I**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya rasa akan menarik jika saya memiliki pacar.				
2.	Saya akan mengizinkan pasangan untuk memegang tangan saya.				
3.	Pacaran bukanlah hal yang penting bagi saya.				
4.	Saya berkeinginan untuk berpelukan dengan pasangan saya.				
5.	Saya merasa bahwa berpegangan tangan dengan pasangan bukanlah hal yang menyenangkan.				
6.	Saya pikir mencium pipi pasangan adalah hal yang wajar.				
7.	Saya akan mengizinkan pasangan saya mencium bibir saya.				
8.	Saya berpikir untuk mencium pasangan pada bagian leher adalah sesuatu yang menyenangkan.				

No	Penyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
9.	Saya pikir saya akan menolak jika pasangan saya meminta untuk berpelukan.				
10.	Saya akan mengizinkan pasangan saya untuk menggesekkan bagian sensitifnya seperti payudara atau alat kelamin baik di luar maupun di dalam pakaian.				
11.	Saya tidak akan mengizinkan pasangan untuk mencium pipi saya.				
12.	Saya pikir berciuman bibir dengan pasangan memiliki resiko yang cukup serius.				
13.	Saya akan bersedia apabila pasangan saya mengajak untuk berhubungan badan.				
14.	Saya merasa akan lebih menyenangkan apabila berciuman disertai dengan meraba bagian sensitif pasangan.				
15.	Saya rasa berciuman disertai meraba pada daerah sensitif menimbulkan perasaan tidak nyaman bagi saya.				
16.	Saya tidak mengizinkan pasangan untuk mencium bagian leher dalam bentuk apapun.				
17.	saya akan menolak aktifitas menggesekkan bagian sensitif seperti payudara dan alat kelamin dengan lawan jenis.				
18.	Saya akan menolak apabila diajak untuk berhubungan badan karena sadar akan bahaya yang ditimbulkan.				

## Skala II

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya ingin membanggakan kedua orang tua saya.				
2.	Saya telah memiliki rencana-rencana jangka pendek untuk mewujudkan cita-cita saya.				
3.	Rasa tidak memiliki harapan untuk bisa masuk SMA favorit.				
4.	Saya belum memiliki bayangan dalam 5 tahun kedepan saya akan menjadi apa.				
5.	Saya rajin mengerjakan PR agar mendapatkan hasil rapor yang maksimal.				
6.	Saya memilih untuk tetap konsisten belajar dengan rajin agar tercapai cita-cita saya.				
7.	Saya dapat mewujudkan cita-cita saya tanpa harus belajar.				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
8.	Saya melewatkan jadwal bimbingan belajar dan memilih untuk menonton televisi.				
9.	Saya memiliki rasa takut akan kegagalan di masa depan.				
10.	Saya merasa tidak harus mengkhawatirkan masa depan.				
11.	Saya berkeinginan kuat agar dapat meraih kesuksesan di masa depan.				
12.	Saya tidak mengharuskan diri saya untuk sukses di masa depan.				
13.	Saya lebih memilih untuk mengikuti ekstra kulikuler yang saya rasa bermanfaat untuk mengisi waktu luang.				
14.	Saya akan cenderung menolak apabila diajak untuk bolos sekolah oleh teman saya.				
15.	Saya lebih memilih bermain bersama teman-teman guna mengisi waktu luang saya.				
16.	Saya berusaha keras dalam mencapai cita-cita sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
17.	Saya lebih suka bermain game atau melihat konten pornografis di warung internet.				
18.	saya ingin menjadi lulusan terbaik agar mudah masuk SMA yang saya inginkan.				
19.	Saya tidak tahu pasti mengenai apa yang saya ingin capai di masa depan.				
20.	Saya tidak perlu melakukan evaluasi diri atas apapun yang terjadi dalam diri saya.				

Terimakasih ☺

**LAMPIRAN 2**  
**ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**  
**PENELITIAN**



## Scale : Uji Reliabilitas dan Validitas Intensi Seksual Pranikah

### • Uji 1

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	50	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,981	36

Nilai Reliabilitas pada uji 1 = 0,981

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	76,88	660,026	,677	,981
item_2	76,68	643,038	,760	,981
item_3	76,84	655,402	,690	,981
item_4	76,90	658,051	,629	,981
item_5	76,46	643,560	,805	,981
item_6	76,78	642,583	,722	,981
item_7	77,02	648,347	,851	,980
item_8	76,98	647,653	,784	,981
item_9	77,10	648,296	,760	,981
item_10	76,68	661,161	,644	,981
item_11	76,80	635,551	,870	,980
item_12	77,32	640,712	,902	,980
item_13	77,32	640,753	,901	,980
item_14	76,66	657,780	,614	,981
item_15	77,36	644,317	,846	,980
item_16	77,02	652,510	,723	,981
item_17	76,74	637,176	,890	,980
item_18	77,28	644,287	,844	,980
item_19	77,32	658,385	,283	,984

item_20	76,84	632,953	,889	,980
item_21	77,38	639,791	,916	,980
item_22	76,78	633,767	,904	,980
item_23	76,78	636,991	,842	,980
item_24	77,64	658,970	,685	,981
item_25	77,66	656,515	,720	,981
item_26	76,84	634,668	,828	,980
item_27	77,42	642,493	,908	,980
item_28	77,16	650,749	,770	,981
item_29	77,52	657,765	,621	,981
item_30	77,26	644,156	,882	,980
item_31	76,82	634,314	,894	,980
item_32	76,98	629,693	,902	,980
item_33	77,12	646,189	,837	,980
item_34	77,18	643,987	,845	,980
item_35	77,58	659,024	,642	,981
item_36	77,70	658,990	,740	,981

Item yang gugur pada uji 1 dengan nilai validitas  $<0,3 = 19$

- Uji 2

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,984	35

Nilai Reliabilitas pada uji 2 = 0,984

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	74,92	634,728	,687	,984
item_2	74,72	618,247	,763	,984
item_3	74,88	630,149	,699	,984
item_4	74,94	632,874	,635	,984
item_5	74,50	618,582	,812	,984
item_6	74,82	617,906	,723	,984
item_7	75,06	623,404	,856	,983
item_8	75,02	622,673	,790	,984
item_9	75,14	623,429	,763	,984
item_10	74,72	635,716	,658	,984
item_11	74,84	611,076	,870	,983
item_12	75,36	616,235	,899	,983
item_13	75,36	616,276	,898	,983
item_14	74,70	632,296	,628	,984
item_15	75,40	619,837	,842	,983
item_16	75,06	627,404	,730	,984
item_17	74,78	612,542	,893	,983
item_18	75,32	619,855	,838	,983
item_20	74,88	608,557	,888	,983
item_21	75,42	615,432	,911	,983
item_22	74,82	609,253	,905	,983
item_23	74,82	612,436	,843	,983
item_24	75,68	634,467	,672	,984
item_25	75,70	631,724	,717	,984
item_26	74,88	610,149	,829	,984
item_27	75,46	618,049	,903	,983
item_28	75,20	626,000	,769	,984
item_29	75,56	632,741	,624	,984
item_30	75,30	619,520	,881	,983
item_31	74,86	609,837	,894	,983
item_32	75,02	605,489	,899	,983
item_33	75,16	621,362	,841	,983
item_34	75,22	619,236	,847	,983
item_35	75,62	634,036	,643	,984
item_36	75,74	634,196	,736	,984

Item yang gugur pada uji 2 dengan nilai validitas  $<0,3$  = **SEMUA ITEM VALID**

- **Uji 3** (Menggugurkan item yang telah valid dengan tujuan menyederhanakan skala). Peneliti memilih item-item yang memiliki nilai validitas tertinggi dalam setiap indikator, dan menggugurkan item-item dengan nilai yang lebih rendah dari item lainnya dalam satu indikator.

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,976	18

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_2	37,46	181,315	,768	,975
item_5	37,24	181,860	,805	,975
item_6	37,56	180,537	,748	,976
item_7	37,80	185,102	,821	,975
item_10	37,46	191,396	,639	,976
item_11	37,58	177,432	,878	,974
item_12	38,10	180,949	,880	,974
item_15	38,14	182,653	,832	,974
item_17	37,52	178,459	,893	,974
item_21	38,16	180,260	,902	,974
item_22	37,56	176,537	,911	,973
item_23	37,56	177,802	,864	,974
item_25	38,44	189,109	,705	,976
item_27	38,20	181,510	,902	,974
item_30	38,04	182,692	,862	,974
item_32	37,76	174,349	,910	,974
item_34	37,96	182,488	,830	,974
item_36	38,48	190,540	,719	,976

**SEMUA  
ITEM  
VALID**



## Scale : Uji Reliabilitas dan Validitas Orientasi Masa Depan

- Uji 1

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	50	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	40

Nilai Reliabilitas pada uji 1 = 0,933

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	127,02	169,163	,412	,932
item_2	126,96	170,407	,371	,932
item_3	127,40	161,714	,684	,929
item_4	127,52	162,132	,715	,929
item_5	127,70	162,337	,653	,930
item_6	127,32	163,038	,688	,929
item_7	127,68	166,181	,351	,932
item_8	127,90	159,439	,669	,929
item_9	127,66	157,658	,850	,927
item_10	127,44	163,598	,641	,930
item_11	127,52	159,520	,801	,928
item_12	127,64	162,480	,614	,930
item_13	127,56	159,966	,709	,929
item_14	128,04	170,039	,150	,934
item_15	128,26	176,074	-,199	,938
item_16	127,72	161,349	,513	,931
item_17	128,22	167,849	,283	,933
item_18	127,86	164,368	,350	,933

item_19	127,56	160,170	,731	,929
item_20	127,66	162,678	,450	,932
item_21	127,16	165,484	,623	,930
item_22	127,10	166,745	,563	,931
item_23	127,32	164,385	,638	,930
item_24	128,10	169,847	,103	,936
item_25	127,50	161,194	,729	,929
item_26	127,72	171,063	,134	,933
item_27	127,44	163,476	,650	,930
item_28	127,44	161,476	,631	,930
item_29	128,42	165,228	,408	,932
item_30	127,62	170,567	,138	,934
item_31	127,98	168,102	,321	,932
item_32	127,40	163,388	,655	,930
item_33	127,48	162,010	,528	,931
item_34	127,46	164,335	,638	,930
item_35	128,32	167,447	,297	,933
item_36	127,76	169,574	,230	,933
item_37	127,62	159,873	,671	,929
item_38	127,68	161,202	,645	,929
item_39	127,48	163,357	,550	,930
item_40	127,46	162,621	,564	,930

Item yang gugur pada uji 1 dengan nilai validitas  $<0,3 = 14, 15, 17, 24, 26, 30, 35, 36$ .

- **Uji 2**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	32

Nilai Reliabilitas pada uji 2 = 0,948

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	103,86	150,449	,406	,948
item_2	103,80	151,592	,369	,948
item_3	104,24	143,492	,677	,946
item_4	104,36	143,378	,745	,945
item_5	104,54	143,764	,667	,946
item_6	104,16	144,504	,699	,946
item_7	104,52	148,255	,309	,949
item_8	104,74	140,482	,713	,945
item_9	104,50	139,806	,834	,944
item_10	104,28	144,981	,655	,946
item_11	104,36	141,378	,797	,944
item_12	104,48	143,724	,640	,946
item_13	104,40	141,837	,702	,945
item_16	104,56	143,884	,468	,948
item_18	104,70	144,541	,416	,949
item_19	104,40	142,122	,718	,945
item_20	104,50	143,439	,493	,948
item_21	104,00	147,020	,615	,946
item_22	103,94	148,180	,558	,947
item_23	104,16	146,056	,624	,946
item_25	104,34	142,800	,736	,945
item_27	104,28	144,777	,671	,946
item_28	104,28	143,553	,606	,946
item_29	105,26	146,319	,430	,948
item_31	104,82	149,906	,282	,949
item_32	104,24	144,962	,654	,946
item_33	104,32	143,732	,524	,947
item_34	104,30	145,439	,673	,946
item_37	104,46	141,274	,693	,945
item_38	104,52	142,908	,645	,946
item_39	104,32	144,875	,553	,947
item_40	104,30	144,010	,578	,946

Item yang gugur pada uji 2 dengan nilai validitas  $<0,3 = 31$

- Uji 3

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	50	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	31

Nilai Reliabilitas pada uji 3 = 0,948

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	100,94	146,547	,409	,948
item_2	100,88	147,700	,368	,949
item_3	101,32	139,691	,677	,946
item_4	101,44	139,558	,748	,946
item_5	101,62	139,791	,680	,946
item_6	101,24	140,717	,697	,946
item_7	101,60	144,694	,291	,950
item_8	101,82	136,559	,723	,946
item_9	101,58	136,167	,828	,945
item_10	101,36	141,133	,658	,947
item_11	101,44	137,598	,799	,945
item_12	101,56	140,007	,634	,947
item_13	101,48	138,051	,704	,946
item_16	101,64	140,276	,458	,949
item_18	101,78	140,787	,413	,950
item_19	101,48	138,418	,714	,946
item_20	101,58	139,432	,505	,948
item_21	101,08	143,259	,608	,947
item_22	101,02	144,387	,551	,948
item_23	101,24	142,186	,628	,947
item_25	101,42	138,861	,748	,946
item_27	101,36	140,970	,671	,946
item_28	101,36	139,949	,594	,947

item_29	102,34	142,637	,421	,949
item_32	101,32	141,202	,650	,947
item_33	101,40	140,082	,515	,948
item_34	101,38	141,547	,680	,946
item_37	101,54	137,356	,703	,946
item_38	101,60	139,061	,649	,946
item_39	101,40	140,939	,561	,947
item_40	101,38	139,996	,592	,947

Item yang gugur pada uji 3 dengan nilai validitas  $<0,3 = 7$

- Uji 4

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	50	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,950	30

Nilai Reliabilitas pada uji 4 = 0,950

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	97,72	141,389	,409	,950
item_2	97,66	142,556	,363	,950
item_3	98,10	134,827	,665	,948
item_4	98,22	134,583	,743	,947
item_5	98,40	134,531	,697	,947
item_6	98,02	135,693	,695	,948

item_8	98,60	131,347	,737	,947
item_9	98,36	131,337	,818	,946
item_10	98,14	136,041	,660	,948
item_11	98,22	132,747	,788	,947
item_12	98,34	134,923	,637	,948
item_13	98,26	133,053	,703	,947
item_16	98,42	135,147	,462	,950
item_18	98,56	135,435	,428	,951
item_19	98,26	133,421	,713	,947
item_20	98,36	134,153	,518	,950
item_21	97,86	138,409	,584	,949
item_22	97,80	139,429	,535	,949
item_23	98,02	137,081	,631	,948
item_25	98,20	133,837	,748	,947
item_27	98,14	135,878	,674	,948
item_28	98,14	135,184	,575	,949
item_29	99,12	137,536	,422	,950
item_32	98,10	136,173	,648	,948
item_33	98,18	135,171	,507	,949
item_34	98,16	136,341	,692	,948
item_37	98,32	132,426	,699	,947
item_38	98,38	134,036	,649	,948
item_39	98,18	135,742	,571	,949
item_40	98,16	134,831	,600	,948

Item yang gugur pada uji 4 dengan nilai validitas  $<0,3$  = **SEMUA ITEM VALID**

- **Uji 5** (Menggugurkan item yang telah valid dengan tujuan menyederhanakan skala). Peneliti memilih item-item yang memiliki nilai validitas tertinggi dalam setiap indikator, dan menggugurkan item-item dengan nilai yang lebih rendah dari item lainnya dalam satu indikator.

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	62,42	71,228	,350	,930
item_4	62,92	66,116	,741	,924
item_5	63,10	66,296	,670	,925
item_8	63,30	63,806	,737	,923
item_9	63,06	63,894	,811	,922
item_11	62,92	65,055	,763	,923
item_12	63,04	66,284	,640	,925
item_16	63,12	66,312	,467	,930
item_18	63,26	66,645	,422	,931
item_19	62,96	65,223	,717	,924
item_21	62,56	68,986	,556	,927
item_25	62,90	65,847	,718	,924
item_27	62,84	66,953	,679	,925
item_28	62,84	66,709	,553	,927
item_29	63,82	67,579	,470	,929
item_32	62,80	67,429	,621	,926
item_33	62,88	66,026	,542	,927
item_37	63,02	64,796	,677	,924
item_38	63,08	65,585	,658	,925
item_40	62,86	66,776	,548	,927

**SEMUA ITEM VALID**



**LAMPIRAN 3**

**REKAPITULASI DATA HASI TURUN LAPANG**



Orientasi Masa Depan																								
Subjek	Usia	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Kategori
1	15	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
2	15	1	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	68	Tinggi
3	15	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	67	Tinggi
4	15	1	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	64	Tinggi
5	15	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	63	Tinggi
6	15	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	73	Tinggi
7	15	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	4	3	2	59	Tinggi
8	15	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	67	Tinggi
9	15	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	65	Tinggi
10	14	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	69	Tinggi
11	14	2	4	3	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	68	Tinggi
12	15	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
13	15	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	66	Tinggi
14	15	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	66	Tinggi
15	15	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	63	Tinggi

16	15	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	65	Tinggi
17	15	1	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	63	Tinggi
18	15	1	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	67	Tinggi
19	15	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	63	Tinggi
20	15	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	59	Tinggi
21	15	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
22	14	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	63	Tinggi
23	15	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	70	Tinggi
24	14	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	67	Tinggi
25	14	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	61	Tinggi
26	15	1	4	4	1	3	3	4	4	3	4	1	4	4	2	1	2	3	3	4	3	2	59	Tinggi
27	15	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	73	Tinggi
28	15	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	66	Tinggi
29	15	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
30	14	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	58	Tinggi
31	14	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	59	Tinggi
32	14	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	68	Tinggi
33	14	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	1	59	Tinggi

34	15	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
35	15	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	70	Tinggi
36	14	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	56	Tinggi
37	14	1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	62	Tinggi
38	14	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
39	15	1	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	63	Tinggi
40	14	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
41	15	1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	64	Tinggi
41	13	1	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	64	Tinggi
43	14	1	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63	Tinggi
44	13	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	67	Tinggi
45	15	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	1	4	1	4	66	Tinggi
46	13	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
47	13	1	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	1	4	1	3	3	3	62	Tinggi
48	15	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	63	Tinggi
49	13	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
50	14	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	58	Tinggi
51	15	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	61	Tinggi

52	15	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	68	Tinggi
53	15	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
54	15	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	1	3	3	4	3	2	3	60	Tinggi
55	14	1	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	1	2	3	3	4	3	3	59	Tinggi
56	14	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	64	Tinggi
57	13	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	60	Tinggi
58	13	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58	Tinggi
59	13	1	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	61	Tinggi
60	15	1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	64	Tinggi
61	15	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	72	Tinggi
62	14	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	Tinggi
63	14	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
64	14	2	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72	Tinggi
65	15	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
66	14	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
67	15	1	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	66	Tinggi
68	14	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
69	13	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi

70	13	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	1	67	Tinggi	
71	13	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi	
72	13	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	1	65	Tinggi	
73	14	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	70	Tinggi	
74	14	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi	
75	14	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	70	Tinggi	
76	14	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	67	Tinggi	
77	15	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	71	Tinggi	
78	14	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	74	Tinggi	
79	14	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi	
80	14	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi	
81	14	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	70	Tinggi
82	13	1	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	62	Tinggi	
83	13	1	4	1	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	65	Tinggi	
84	13	1	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Tinggi	
85	13	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	69	Tinggi	
86	15	2	3	3	2	1	4	4	1	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	60	Tinggi	
87	15	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	71	Tinggi	

88	15	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
89	14	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	55	Tinggi
90	14	1	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	52	Tinggi
91	15	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65	Tinggi
92	15	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Tinggi
93	15	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	61	Tinggi
94	15	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	56	Tinggi
95	15	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	63	Tinggi
95	15	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	67	Tinggi
97	13	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	64	Tinggi
98	14	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
99	14	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	63	Tinggi
100	15	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	69	Tinggi
101	15	1	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	72	Tinggi
102	15	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	61	Tinggi
103	13	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	68	Tinggi
104	13	2	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	67	Tinggi
105	14	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	64	Tinggi

106	14	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	60	Tinggi	
107	14	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi	
108	14	1	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	71	Tinggi	
109	14	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	61	Tinggi	
110	14	1	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	63	Tinggi	
111	15	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	60	Tinggi	
112	15	1	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	73	Tinggi	
113	15	2	4	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	61	Tinggi	
114	15	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	62	Tinggi
115	15	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	68	Tinggi	
116	15	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi	
117	15	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	71	Tinggi	
118	15	1	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	72	Tinggi	
119	15	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	74	Tinggi	
120	15	1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	67	Tinggi	
121	15	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	64	Tinggi	
122	15	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	71	Tinggi	
123	15	1	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	72	Tinggi	

124	14	1	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	64	Tinggi
125	14	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	70	Tinggi
126	15	1	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	67	Tinggi
127	15	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
128	15	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	62	Tinggi
129	15	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
130	15	2	4	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	62	Tinggi
131	15	1	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	65	Tinggi
132	15	1	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	64	Tinggi
133	15	1	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	64	Tinggi
134	15	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
135	15	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
136	14	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	68	Tinggi
137	15	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	67	Tinggi
138	14	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	64	Tinggi
139	14	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	63	Tinggi
140	15	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	73	Tinggi
141	15	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi



142	15	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65	Tinggi
143	15	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Tinggi
144	14	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	61	Tinggi
145	14	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	56	Tinggi
146	14	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	63	Tinggi
147	14	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
148	15	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
149	15	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
150	14	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
151	14	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Tinggi
152	14	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	61	Tinggi
153	15	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	56	Tinggi
154	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
155	15	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
156	13	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
157	14	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
158	13	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	67	Tinggi
159	15	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	64	Tinggi

160	13	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
161	13	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
162	15	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Tinggi
163	13	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
164	14	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
165	15	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
166	15	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	61	Tinggi
167	15	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
168	15	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
169	14	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
170	14	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
171	13	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
172	13	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
173	13	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
174	15	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
175	15	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	60	Tinggi
176	14	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
177	14	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi

178	14	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
179	15	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
180	14	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
181	15	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
182	14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
183	13	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
184	13	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
185	13	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
186	13	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
187	14	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
188	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
189	14	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
190	14	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
191	15	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
192	14	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
193	14	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
194	14	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Tinggi
195	14	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	61	Tinggi

195	13	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	56	Tinggi
197	13	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
198	13	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
199	13	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	68	Tinggi
200	15	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	67	Tinggi
201	15	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
202	15	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
203	14	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
204	14	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
205	15	1	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	68	Tinggi
206	15	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	67	Tinggi
207	15	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	69	Tinggi
208	15	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	72	Tinggi
209	15	1	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	61	Tinggi
210	15	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	68	Tinggi
211	13	1	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	67	Tinggi
212	14	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	64	Tinggi
213	14	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi

214	15	1	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	68	Tinggi
215	15	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	67	Tinggi
216	15	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	69	Tinggi
217	13	2	4	3	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	68	Tinggi
218	13	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
219	14	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	66	Tinggi
220	14	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	66	Tinggi
221	14	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	63	Tinggi
222	14	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	60	Tinggi
223	14	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	73	Tinggi
224	14	1	4	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	61	Tinggi
225	15	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	62	Tinggi
226	15	1	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	68	Tinggi
227	15	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
228	15	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	71	Tinggi
229	13	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
230	13	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66	Tinggi
231	14	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	68	Tinggi

232	14	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	67	Tinggi
233	15	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
234	13	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
235	13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Tinggi
236	14	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	61	Tinggi
237	14	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	56	Tinggi
238	15	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
239	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
240	13	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
241	13	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	69	Tinggi
241	13	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	72	Tinggi
243	14	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	61	Tinggi
244	15	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	68	Tinggi
245	15	1	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	67	Tinggi
246	15	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	64	Tinggi
247	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
248	13	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
249	13	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi

250	13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Tinggi
251	15	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	61	Tinggi
252	15	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	56	Tinggi
253	14	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
254	14	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	76	Tinggi
255	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
256	15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	74	Tinggi
257	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
258	15	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	68	Tinggi
259	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
260	13	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Tinggi
261	13	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	61	Tinggi
262	13	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	56	Tinggi
263	13	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
264	14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
265	14	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
266	14	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
267	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi

268	15	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
269	14	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
270	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
271	14	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
272	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
273	13	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
274	13	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
275	13	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
276	13	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
277	15	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
278	15	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	54	Tinggi
279	15	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
280	14	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
281	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
282	15	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
283	15	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
284	15	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi
285	15	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi



286	15	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi	
287	15	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi	
288	13	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi	
289	14	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	62	Tinggi	
290	14	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi	
291	15	2	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	60	Tinggi	
292	15	1	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	63	Tinggi	
293	15	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	66	Tinggi	
294	13	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	64	Tinggi
295	13	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	61	Tinggi	
295	14	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	69	Tinggi	
297	14	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	1	4	4	3	3	2	57	Tinggi	
298	14	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	65	Tinggi	
299	14	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	65	Tinggi	
300	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi	
301	14	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	63	Tinggi	
302	15	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	62	Tinggi	
303	15	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	72	Tinggi	

304	15	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
305	15	2	4	4	3	1	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	66	Tinggi
306	15	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
307	15	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	63	Tinggi
308	15	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	68	Tinggi
309	15	1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	66	Tinggi
310	15	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	63	Tinggi
311	15	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
312	15	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	71	Tinggi
313	15	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
314	15	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	64	Tinggi
315	14	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	Tinggi
316	14	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	2	4	2	3	66	Tinggi
317	15	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
318	15	2	4	1	4	2	4	4	4	4	2	1	4	2	3	1	2	4	4	4	2	2	58	Tinggi
319	15	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
320	15	2	4	1	4	2	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	62	Tinggi
321	15	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi

322	15	2	4	2	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	57	Tinggi
323	15	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
324	15	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	68	Tinggi
325	15	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
326	15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	74	Tinggi
327	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
328	15	1	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	61	Tinggi
329	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
330	14	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	66	Tinggi
331	15	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
332	15	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	76	Tinggi
333	15	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
334	15	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	74	Tinggi
335	14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
336	14	1	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	68	Tinggi
337	14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
338	14	1	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	66	Tinggi
339	15	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi

340	15	1	4	3	3	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	61	Tinggi
341	14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
341	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
343	14	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
344	15	1	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	63	Tinggi
345	14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
346	15	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	62	Tinggi
347	13	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
348	14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
349	13	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
350	15	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi

Intensi Seksual Pranikah

Subjek	Usia	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah	Kategori
1	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
2	15	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	27	Sedang
3	15	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	28	Sedang
4	15	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	24	Sedang
5	15	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	23	Sedang
6	15	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
7	15	2	2	2	1	1	1	2	1	2	4	1	4	3	1	2	3	3	1	1	35	Tinggi
8	15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	24	Sedang
9	15	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Sedang
10	14	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah
11	14	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Sedang
12	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
13	15	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Rendah
14	15	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah
15	15	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
16	15	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	25	Sedang



35	15	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Rendah
36	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	2	2	39	Tinggi
37	14	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	30	Sedang
38	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
39	15	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	24	Sedang
40	14	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
41	15	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
41	13	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	28	Sedang
43	14	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	24	Sedang
44	13	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	40	Tinggi
45	15	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	32	Sedang
46	13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
47	13	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	27	Sedang
48	15	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	23	Sedang
49	13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
50	14	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	4	4	1	1	3	1	1	1	30	Sedang
51	15	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	30	Sedang
52	15	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	29	Sedang

53	15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
54	15	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	24	Sedang
55	14	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	4	4	1	1	31	Sedang
56	14	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	31	Sedang
57	13	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	2	1	1	32	Sedang
58	13	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	36	Tinggi
59	13	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	4	2	2	2	33	Sedang
60	15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35	Tinggi
61	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
62	14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
63	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
64	14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
65	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
66	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
67	15	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Sedang
68	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
69	13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
70	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	21	Rendah





89	14	1	3	3	3	2	3	2	1	1	3	1	2	3	1	1	4	3	4	4	44	Tinggi
90	14	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	51	Tinggi
91	15	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	39	Tinggi
92	15	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	28	Sedang
93	15	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	31	Sedang
94	15	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	29	Sedang
95	15	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	24	Sedang
95	15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
97	13	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah
98	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
99	14	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	25	Sedang
100	15	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	26	Sedang
101	15	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	22	Rendah
102	15	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	31	Sedang
103	13	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Rendah
104	13	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	1	1	3	3	4	4	40	Tinggi
105	14	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Sedang
106	14	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	27	Sedang

107	14	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
108	14	1	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	26	Sedang
109	14	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	3	1	33	Sedang
110	14	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	31	Sedang
111	15	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	32	Sedang
112	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
113	15	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Rendah
114	15	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Sedang
115	15	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
116	15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	40	Tinggi
117	15	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
118	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
119	15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
120	15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
121	15	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	27	Sedang
122	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
123	15	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah
124	14	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	26	Sedang

[illegible]

143	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
144	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
145	14	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	30	Sedang
146	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
147	14	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
148	15	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	23	Sedang
149	15	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
150	14	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
151	14	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	30	Sedang
152	14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
153	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
154	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
155	15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
156	13	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
157	14	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
158	13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
159	15	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
160	13	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi

161	13	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	23	Sedang
162	15	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
163	13	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
164	14	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
165	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
166	15	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
167	15	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
168	15	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
169	14	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
170	14	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
171	13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
172	13	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
173	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
174	15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
175	15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
176	14	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
177	14	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
178	14	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi

179	15	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
180	14	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
181	15	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
182	14	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
183	13	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
184	13	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
185	13	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
186	13	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
187	14	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
188	14	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
189	14	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
190	14	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
191	15	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
192	14	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
193	14	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	56	Tinggi
194	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
195	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
195	13	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang

[illegible]



215	15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
216	15	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	30	Sedang
217	13	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
218	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
219	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
220	14	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	30	Sedang
221	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
222	14	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
223	14	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
224	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
225	15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
226	15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
227	15	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
228	15	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
229	13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
230	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
231	14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
232	14	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang

233	15	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	30	Sedang
234	13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
235	13	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
236	14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
237	14	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
238	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
239	14	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	30	Sedang
240	13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
241	13	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
241	13	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
243	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
244	15	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
245	15	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
246	15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
247	14	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
248	13	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
249	13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
250	13	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang

251	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
252	15	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
253	14	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
254	14	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
255	14	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
256	15	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
257	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
258	15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
259	14	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30	Sedang
260	13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
261	13	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
262	13	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
263	13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
264	14	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
265	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
266	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
267	14	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
268	15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi

269	14	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
270	14	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
271	14	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
272	14	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
273	13	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
274	13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
275	13	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
276	13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
277	15	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
278	15	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
279	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
280	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
281	14	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	23	Sedang
282	15	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
283	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
284	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi
285	15	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23	Sedang
286	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	44	Tinggi

[illegible]

305	15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	29	Sedang
306	15	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
307	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	21	Rendah
308	15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	31	Sedang
309	15	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	25	Sedang
310	15	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	23	Sedang
311	15	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
312	15	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	26	Sedang
313	15	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
314	15	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	36	Tinggi
315	14	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Sedang
316	14	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	28	Sedang
317	15	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
318	15	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	31	Sedang
319	15	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
320	15	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	Sedang
321	15	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Sedang
322	15	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	45	Tinggi

[illegible]

[illegible]





#### **LAMPIRAN 4**

#### **OUTPUT ANALISA KENORMALAN DATA**

## Explore

### Case Processing Summary

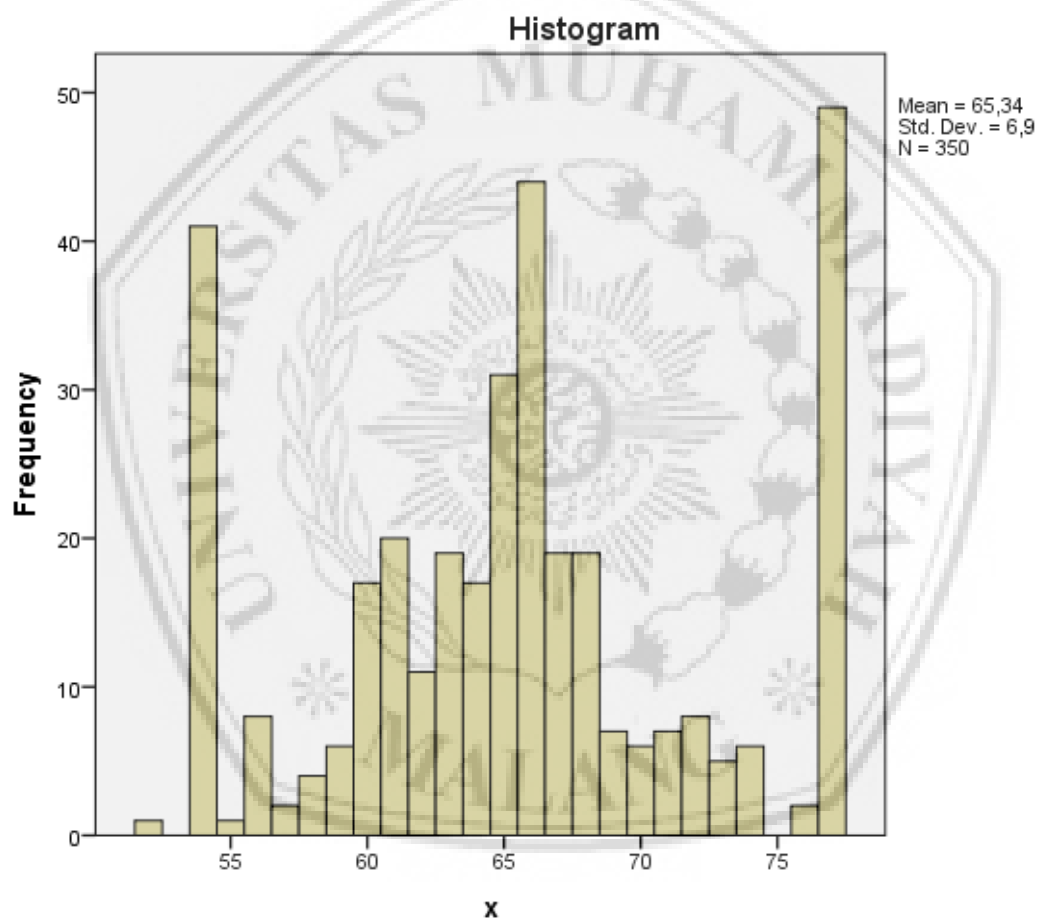
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
x	350	100,0%	0	0,0%	350	100,0%
y	350	100,0%	0	0,0%	350	100,0%

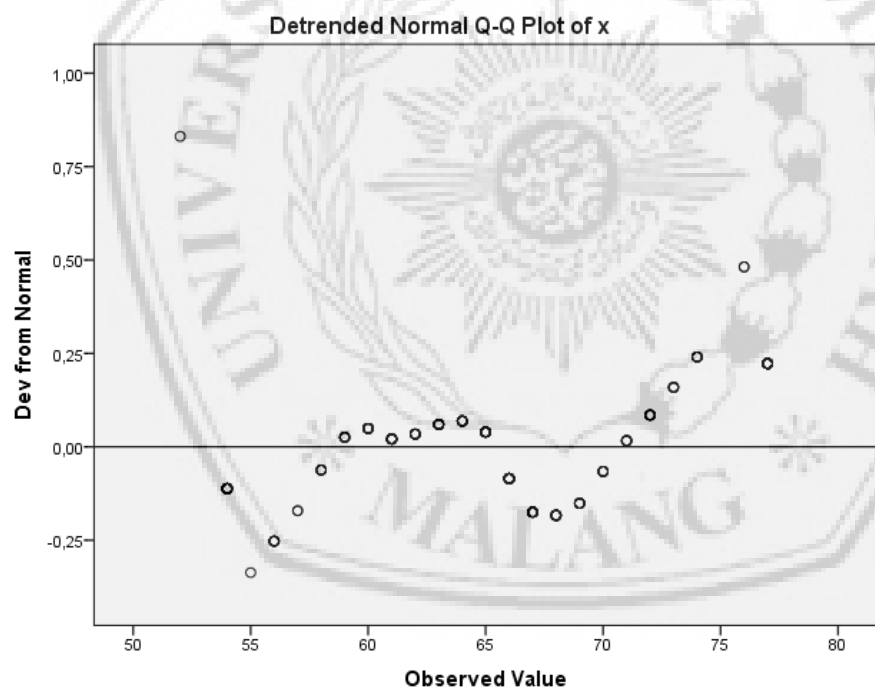
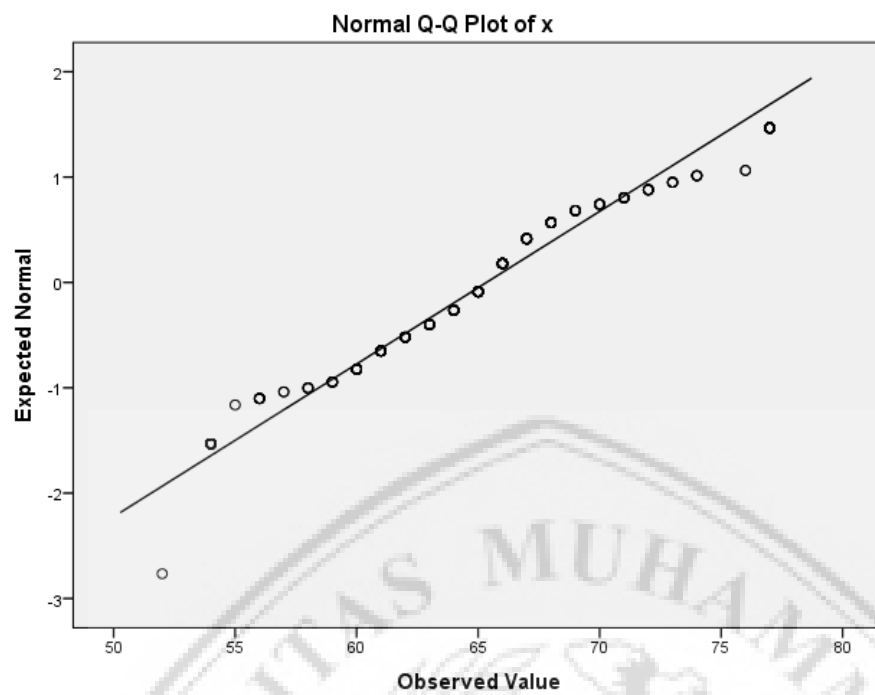
### Descriptives

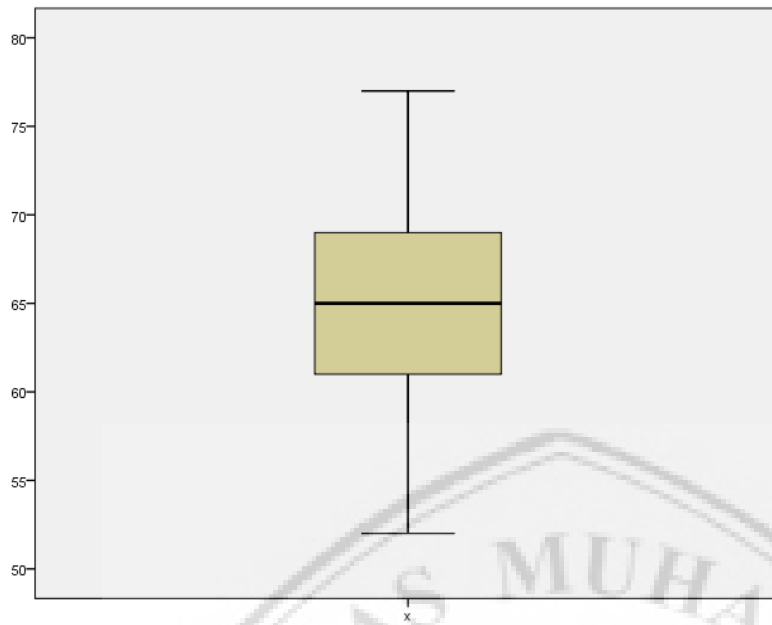
			Statistic	Std. Error
x	Mean		65,34	,369
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64,62	
		Upper Bound	66,07	
	5% Trimmed Mean		65,33	
	Median		65,00	
	Variance		47,607	
	Std. Deviation		6,900	
	Minimum		52	
	Maximum		77	
	Range		25	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		,107	,130
	Kurtosis		-,651	,260
	Mean		30,37	,581
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29,23	
		Upper Bound	31,52	
y	5% Trimmed Mean		29,64	
	Median		27,00	
	Variance		118,166	
	Std. Deviation		10,870	

Minimum	18	
Maximum	56	
Range	38	
Interquartile Range	17	
Skewness	,990	,130
Kurtosis	,055	,260

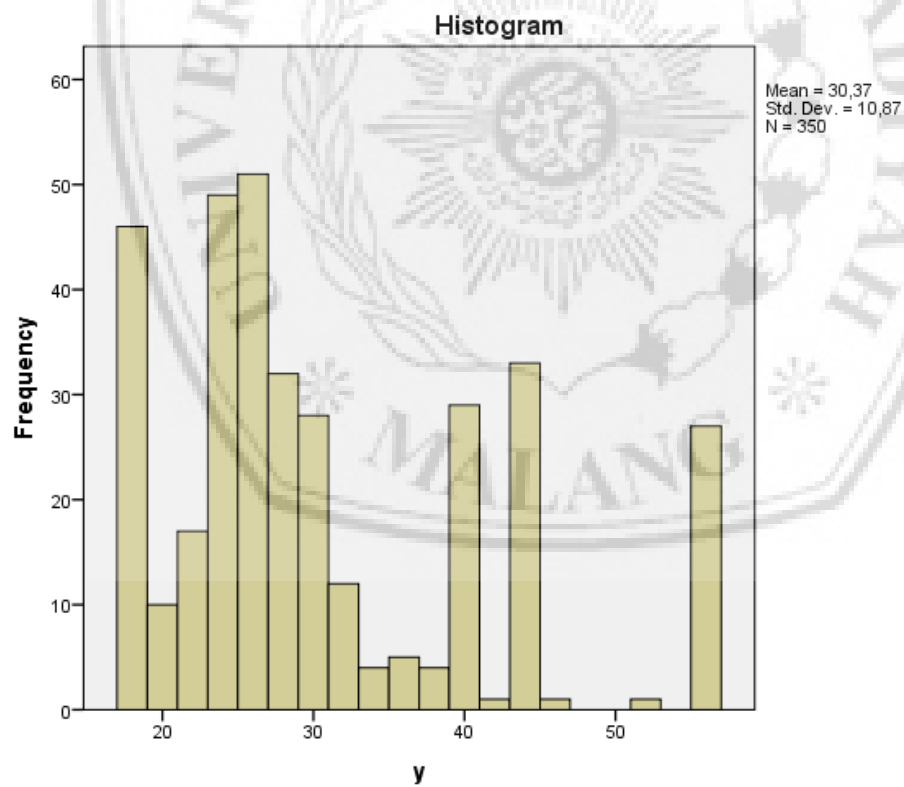
x

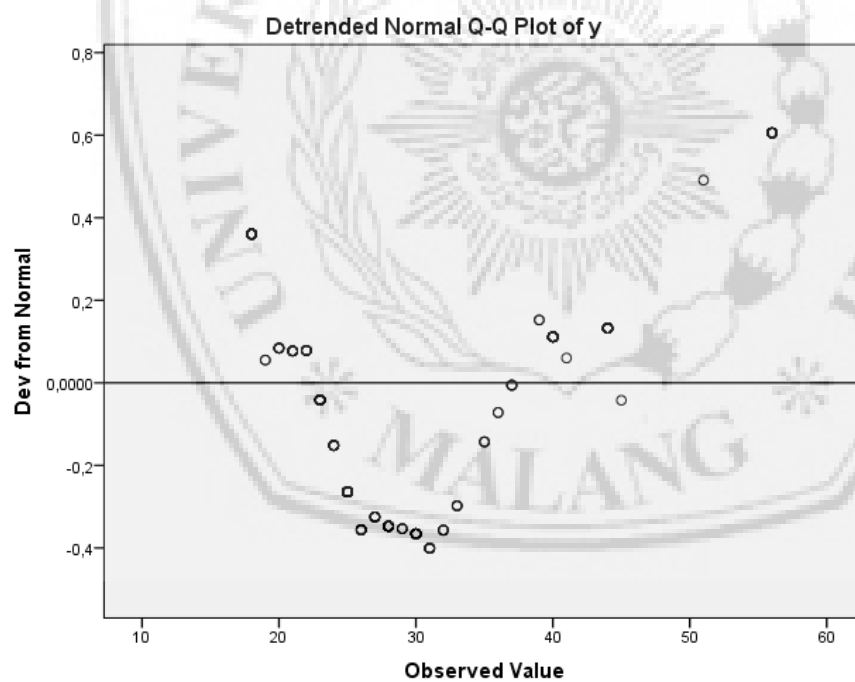
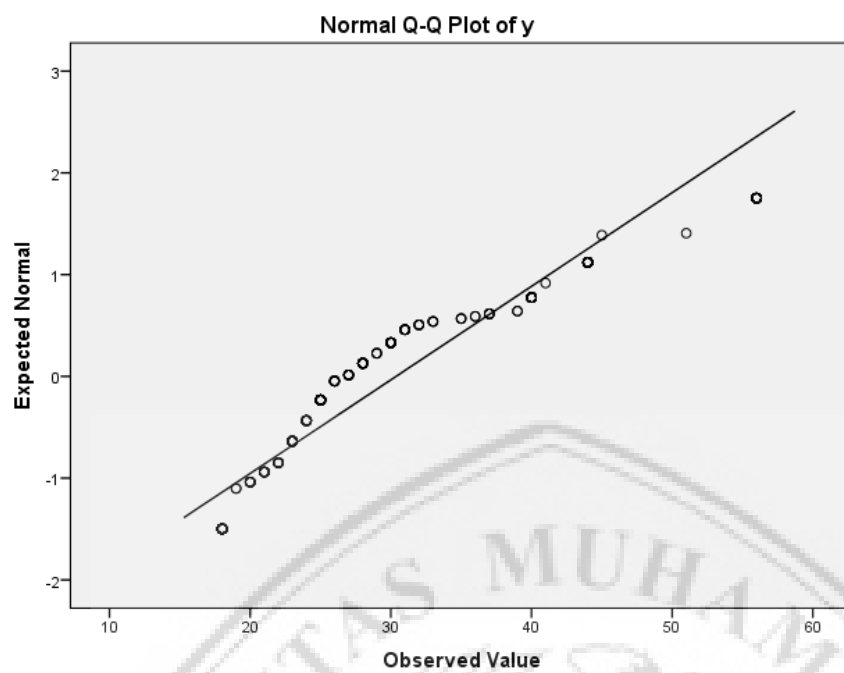


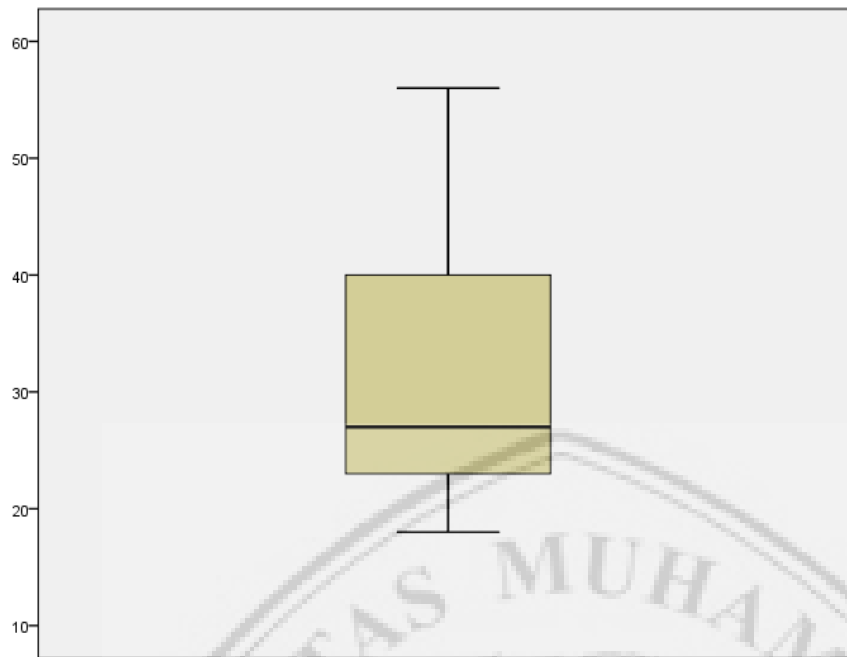




y







**LAMPIRAN 5**  
**OUTPUT UJI KORELASI**





## Correlations

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x	65,34	6,900	350
y	30,37	10,870	350

### Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	-,431**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	16614,857	-11277,914
	Covariance	47,607	-32,315
	N	350	350
y	Pearson Correlation	-,431**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	-11277,914	41239,969
	Covariance	-32,315	118,166
	N	350	350

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 <sup>a</sup>	,186	,183	9,824

a. Predictors: (Constant), x